



Tembang Dolanan dan Praktik Pembelajarannya di Sekolah Dasar

Buku ajar tembang dolanan dan pembelajarannya di Sekolah Dasar ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang landasan, hakikat, dan penerapan pembelajaran tembang dolanan yang aktif, kreatif, dan menarik. Dengan ini diharapkan guru dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam mempelajari tembang dolanan. Di samping itu, juga diharapkan akan menjadi pendorong untuk meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap hasil karya sastra daerah khususnya bahasa Jawa.

Sejalan dengan kehendak dan perintah kehidupan global yang dituntun oleh prinsip-prinsip kalkulabilitas, efisiensi-efektivitas, prediktabelitas, kontrol, dan rasionalitas, kemunculan pengajar Bahasa Jawa yang baik yang sekaligus sebagai pengembang dan pembina Bahasa Jawa yang sejati, maka akan menjadi andil yang sangat besar untuk menciptakan generasi Jawa yang akan datang, yang kurang lebih akan tergambar sebagai generasi yang cerdas dan juga santun, piawai dengan penuh tatakrama, berpikiran kritis, dan berbudi luhur, atau cemerlang sekaligus beradab.

Sungguh mulia bekerja menjadikan generasi bangsa seperti di atas. Semoga buku ajar ini betul-betul menjadi secercah modal untuk mengembangkan inspirasi para guru sebagai proyeksi seperti yang telah digambarkan di atas. Akhirnya, ucapan terimakasih disampaikan atas kesediaan para pengguna buku ini, semoga dapat memetik manfaatnya sebanyak mungkin.



ISBN: 978-602-52238-0-8



9 786025 223808

Tembang Dolanan dan Praktik Pembelajarannya di Sekolah Dasar



UNIPMA Press



Tim Penulis:

Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd

Endang Sri Maruti, S.Pd., M.Pd

Hartini, S.Sn., M.Pd

TEMBANG DOLANAN
DAN PRAKTIK
PEMBELAJARANNYA
DI SEKOLAH DASAR

TEMBANG DOLANAN DAN PRAKTIK PEMBELAJARANNYA DI SEKOLAH DASAR

Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd

Endang Sri Maruti, S.Pd., M.Pd

Hartini, S.Sn., M.Pd



UNIPMAPress

Tembang Dolanan dan Praktik Pembelajarannya di Sekolah Dasar

© Panji Kuncoro Hadi, Endang Sri Maruti, dan Hartini

x + 84 hlm; 17,5 x 25cm

ISBN: 978-602-52238-0-8

Cetakan Pertama, Juli 2018

Editor : **Davi Apriandi**
Penata Letak : **Tim Kreatif UNIPMA PRESS**
Perancang Sampul : **Tim Kreatif UNIPMA PRESS**

Diterbitkan oleh:

UNIPMA PRESS

UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118

Telpon: (0351) 462986; Fax.: (0351) 459400

E-Mail: upress@unipma.ac.id

Website: www.unipma.ac.id

KATA PENGANTAR

Buku ajar tembang dolanan dan pembelajarannya di Sekolah Dasar ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang landasan, hakikat, dan penerapan pembelajaran tembang dolanan yang aktif, kreatif, dan menarik. Dengan ini diharapkan guru dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam mempelajari tembang dolanan. Di samping itu, juga diharapkan akan menjadi pendorong untuk meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap hasil karya sastra daerah khususnya bahasa Jawa.

Sejalan dengan kehendak dan perintah kehidupan global yang dituntun oleh prinsip-prinsip kalkulabilitas, efisiensi-efektivitas, prediktabelitas, kontrol, dan rasionalitas, kemunculan pengajar Bahasa Jawa yang baik yang sekaligus sebagai pengembang dan pembina Bahasa Jawa yang sejati, maka akan menjadi andil yang sangat besar untuk menciptakan generasi Jawa yang akan datang, yang kurang lebih akan tergambar sebagai generasi yang cerdas dan juga santun, piawai dengan penuh tatakrama, berpikiran kritis, dan berbudi luhur, atau cemerlang sekaligus beradab.

Sungguh mulia bekerja menjadikan generasi bangsa seperti di atas. Semoga buku ajar ini betul-betul menjadi secercah modal untuk mengembangkan inspirasi para guru sebagai proyeksi seperti yang telah digambarkan di atas. Akhirnya, ucapan terimakasih disampaikan atas kesediaan para pengguna buku ini, semoga dapat memetik manfaatnya sebanyak mungkin.

Madiun, Maret 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
BAB I - Hakikat Tembang Dolanan	1
A. Definisi Tembang Dolanan	1
B. Tembang dolanan dalam Pembelajaran	4
BAB II - Jenis Tembang Dolanan	6
Sekar Dolanan Laras Pelog Pathet Lima.....	6
❖ Sekar Dolanan <i>Jaran Teji</i> Laras Pelog Pathet Lima	6
❖ Sekar Dolanan <i>Ketut Candu</i> Laras Pelog Pathet Lima	6
❖ Sekar Dolanan <i>E E Salake</i> Laras Pelog Pathet Lima	6
❖ Sekar Dolanan <i>Jeruk Jingga</i> Laras Pelog Pathet Lima	7
❖ Sekar Dolanan <i>Sopir Becak</i> Laras Pelog Pathet Lima	7
❖ Sekar Dolanan <i>Numpak Sepur Kluthuk</i> Laras Pelog Pathet Lima	8
❖ Sekar Dolanan <i>Swara Suling</i> Laras Pelog Pathet Lima.....	8
❖ Sekar Dolanan <i>Ngundha Layangan</i> Laras Pelog Pathet Lima	8
❖ Sekar Dolanan <i>Aja Dipleroki</i> Laras Pelog Pathet Lima	9
❖ Sekar Dolanan <i>Ayo Praon</i> Laras Pelog Pathet Lima	9
Sekar Dolanan Laras Pelog Pathet Nem	10
❖ Sekar Dolanan <i>Dhondhong Apa Salak</i> Laras Pelog Pathet Nem	10
❖ Sekar Dolanan <i>Kucingku Telu</i> Laras Pelog Pathet Nem	11

❖ Sekar Dolanan <i>Bocah-Bocah Dolan (Padhang Mbulan)</i>	11
❖ Laras Pelog Pathet Nem.....	11
❖ Sekar Dolanan Blarak-Blarak Sempal Laras.....	12
❖ Sekar Dolanan Nyeprok Buntute (Nunggang Jaran)	12
❖ Laras Pelog Pathet Nem.....	12
❖ Sekar Dolanan Menthog-Menthog (Menthog Lan Jago)	12
❖ Laras Pelog Pathet Nem	13
❖ Sekar Dolanan Kupu Kuwe Laras Pelog Pathet Nem	13
❖ Sekar Dolanan Rukun Agawe Santosa Laras Pelog Pathet Nem.....	14
❖ Sekar Dolanan Jambe-Jambe Thukul Laras Pelog Pathet Nem	14
❖ Sekar Dolanan Sobrah Laras Pelog Pathet Nem	14
❖ Sekar Dolanan Pendhisil Laras Pelog Pathet Nem	15
❖ Sekar Dolanan Koning Laras Pelog Pathet Nem	15
 Sekar Dolanan Laras Pelog Pathet Barang	16
❖ Sekar Dolanan <i>Kuwi Apa Kuwi</i> Laras Pelog Pathet Barang	16
❖ Sekar Dolanan Gundhul Pacul Laras Pelog Pathet Barang	16
❖ Sekar Dolanan Jago Kate Laras Pelog Pathet Barang.....	17
❖ Sekar Dolanan Nyata Kowe Wasis Laras Pelog Pathet Barang.....	17
❖ Sekar Dolanan Gugur Gunung Laras Pelog Pathet Barang.....	17
❖ Sekar Dolanan Mbok Mase Laras Pelog Pathet Barang.....	18
❖ Lagu Gundhul-Gundhul Pacul	18
❖ Lagu Ibu Kita Kartini	18
 Sekar Dolanan Laras Slendro Pathet Manyura.....	19
❖ Sekar Dolanan Buta Galak Laras Slendro Pathet Manyura	19
❖ Sekar Dolanan Kauman (Sar Sur Kulonan) Laras Slendro Pathet Manyura	20
❖ Sekar Dolanan Jagowan Laras Slendro Pathet Manyura.....	20

Sekar Dolanan Laras Slendro Pathet Sanga.....	21
❖ Sekar Dolanan Kidang Talun Laras Slendro Pathet Sanga	21
❖ Sekar Dolanan <i>Gajah-Gajah</i> Laras Slendro Pathet Sanga	21
❖ Sekar Dolanan Aku Duwe Pitik Laras Slendro Pathet Sanga.....	21
❖ Sekar Dolanan Wulung Laras Slendro Pathet Sanga	22
❖ Sekar Dolanan Jamuran Laras Slendro Pathet Sanga	22
❖ Sekar Dolanan Kauman (Sar Sur Kulonan) Laras Slendro Pathet Sanga.....	22
❖ Sekar Dolanan Buta Galak Laras Slendro Pathet Sanga.....	22
❖ Sekar Dolanan Paman Tukang Kayu Laras Slendro Pathet Sanga.....	24
❖ Sekar Dolanan Yo Dha Dadi Wayang Laras Slendro Pathet Sanga.....	24
❖ Sekar Dolanan Aja Ngewak-Ewakake Laras Slendro Pathet Sanga....	24
❖ Sekar Dolanan Semar Gareng Petruk Laras Slendro Pathet Sanga	24
❖ Sekar Dolanan Ndelok Wayang Laras Slendro Pathet Sanga	25
❖ Sekar Dolanan Ja Ratu Laras Slendro Pathet Sanga.....	26
❖ Sekar Dolanan Dalam Rusak Laras Slendro Pathet Sanga.....	26
❖ Sekar Dolanan Montor Cilik Laras Slendro Pathet Sanga	26
❖ Sekar Dolanan Lumbung Desa Laras Slendro Pathet Sanga	27
❖ Sekar Dolanan Lesung Jumengglung Laras Slendro Pathet Sanga	27
❖ Sekar Dolanan Mbok Ya Mesem Laras Slendro Pathet Sanga.....	27
❖ Sekar Dolanan Surabaya Ngumandhang Laras Slendro Pathet Sanga	28
❖ Sekar Dolanan Goyang Semarang Laras Slendro Pathet Sanga	28
❖ Sekar Dolanan Slendhang Biru Laras Slendro Pathet Sanga	29
❖ Sekar Dolanan Pariwisata Laras Slendro Pathet Sanga	29
❖ Sekar Dolanan Mulya Kb Laras Slendro Pathet Sanga.....	30
❖ Sekar Dolanan Blitar Laras Slendro Pathet Sanga	30
 Sekar Dolanan Laras Slendro Pathet Manyura.....	 32
❖ Sekar Dolanan Buta Galak Laras Slendro Pathet Manyura	32
❖ Sekar Dolanan Kauman (Sar Sur Kulonan) Laras Slendro	

Pathet Manyura	33
❖ Sekar Dolanan Jagowan Laras Slendro Pathet Manyura.....	33
 BAB III - METODE PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN	
DI SEKOLAH DASAR.....	34
A. Pendekatan SAVI.....	34
 BAB IV - CONTOH MODEL PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN	
DI SEKOLAH DASAR.....	38
I. Standar Kompetensi	38
II. Kompetensi Dasar	38
III. Indikator.....	38
IV. Tujuan Pembelajaran.....	39
V. Materi Pembelajaran.....	40
VI. Model dan Metode Pembelajaran.....	40
VII. Kegiatan Pembelajaran	40
VIII. Sumber Belajar	43
IX. Penilaian	43
 Subtema 1 Endahe Kluwargaku	44
Langkah-langkah Pembelajaran	47
Jenis Penilaian.....	51
 Subtema 2 Endahe Sekolahku	53
I. Standar Kompetensi	53
I. Kompetensi Dasar.....	53
II. Indikator	53
II. Tujuan Pembelajaran.....	54
III. Materi Pembelajaran.....	55
IV. Model dan Metode Pembelajaran	55
V. Kegiatan Pembelajaran.....	56

XI. Sumber Belajar	58
XII. Penilaian	58
Tujuan Pembelajaran.....	59
Model dan Metode Pembelajaran	61
Langkah-langkah Pembelajaran	62
Kegiatan Penutup	66
Jenis Penilaian.....	66
Lembar Penilaian	68
 Subtema 3 Endahe Desaku	 69
I. Standar Kompetensi	69
II. Kompetensi Dasar	69
III. Indikator.....	69
IV. Tujuan Pembelajaran.....	70
V. Materi Pembelajaran.....	71
VI. Model dan Metode Pembelajaran.....	71
VII. Kegiatan Pembelajaran	72
VIII.Sumber Belajar	74
IX. Penilaian	74
Tujuan Pembelajaran.....	76
Model dan Metode Pembelajaran	78
Langkah-langkah Pembelajaran	78
Jenis Penilaian.....	82
 DAFTAR PUSTAKA.....	 83

BAB 1

Hakikat Tembang Dolanan

A. Definisi *Tembang Dolanan*

Dalam menyanyikan *tembang dolanan* siswa membutuhkan kemampuan. Menurut Robbin (2000: 57) kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan aktivitas mental.

Berbeda dengan pendapat Chatib (dalam Nasution, 2013:69) menjelaskan bahwa kemampuan belajar anak atau peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek kemampuan, yakni (1) Aspek kemampuan afektif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat antara lain pada kedisiplinan atau sikap hormat terhadap guru. Aspek afektif ini berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) anak, (2) Aspek kemampuan psikomotorik, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (*skill*) anak setelah menerima sebuah pengetahuan, dan (3) Aspek kemampuan kognitif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan berfikir. Aspek ini sangat berkaitan dengan intelegensi (IQ) atau kemampuan berfikir anak. Dimana aspek kognitif ini menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan formal.

Menurut Ibrahim dan Syaodih (2010: 64) agar bahan dan cara belajar ini

sesuai dengan kondisi siswa, maka penyusunan skenario/program pengajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Keluasan dan kedalaman bahan ajar perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Maka dari itu, *tembang dolanan* yang diajarkan kita pilihkan yang lebih mudah dan *titilaras* atau intonasinya yang rendah sesuai dengan kemampuan anak SD/MI kelas V.

Pembelajaran *tembang dolanan* ini masuk dalam standar kompetensi membaca dan kompetensi dasar membaca indah yaitu menyanyikan *tembang dolanan* dengan *titilaras* atau intonasi yang tepat. Menurut Andayani (2010:7) hubungan antara tujuan membaca dengan kemampuan membaca sangat signifikan. Pembaca yang mempunyai tujuan yang sama, dapat mencapai tujuan dengan cara pencapaian yang berbeda-beda. Tujuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membaca karena akan berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman membaca.

Hal ini dapat dijelaskan dalam proses pembelajaran *nembang dolanan* semua siswa mempunyai tujuan yang sama yaitu bisa menyanyikan *tembang dolanan* dengan baik, tetapi kenyataannya berbeda. Dalam pelajaran *nembang dolanan* ini membutuhkan kemampuan intelektual siswa dalam membaca notasi atau *titilaras* dan *cakepan* dengan tepat. Siswa yang mampu membaca *titilaras* dan *cakepan*, maka siswa tersebut mampu menyanyikan lagu *tembang dolanan* dengan bagus. Sebaliknya siswa tidak mampu membaca notasi atau *titilaras* dan *cakepan* dengan tepat, maka siswa tersebut tidak tersebut mampu menyanyikan lagu *tembang dolanan* dengan bagus.

Tembang dolanan berbahasa Jawa merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana komunikasi yang mengandung pesan mendidik. Contoh tembang dolanan yang dimaksud adalah cublak-cublak suweng, jaranan, padang bulan, ilir-ilir, dan masih banyak lagi. Tembang dolanan anak merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain, didalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti. Dr. Suharko Kasaran, (Ketua Komisi Nasional Budi Pekerti) mengatakan bahwa apabila anak kurang/tidak dibina pendidikan budi pekerti sedini mungkin, pada umur 14 tahun anak itu akan mengembangkan sikap destruktif (cenderung ke arah brutal). Kurangnya pembinaan atau pendidikan budi pekerti dibuktikan banyaknya kejadian di usia remaja dan dewasa atau tua seperti kenakalan remaja, tawuran massal, pelecehan seksual, dan sebagainya.

Dalam menyanyikan *tembang dolanan* siswa membutuhkan kemampuan. Menurut Robbin (2000: 57) kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan aktivitas mental.

Berbeda dengan pendapat Chatib (dalam S. Nasution, M.A. 2013:69) menjelaskan bahwa kemampuan belajar anak atau peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek kemampuan, yakni (1) Aspek kemampuan afektif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat antara lain pada kedisiplinan atau sikap hormat terhadap guru. Aspek afektif ini berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) anak, (2) Aspek kemampuan psikomotorik, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (*skill*) anak setelah menerima sebuah pengetahuan, dan (3) Aspek kemampuan kognitif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan berfikir. Aspek ini sangat berkaitan dengan intelegensi (IQ) atau kemampuan berfikir anak. Dimana aspek kognitif ini menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan formal.

Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (2010: 64) agar bahan dan cara belajar ini sesuai dengan kondisi siswa, maka penyusunan skenario/program pengajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Keluasan dan kedalaman bahan ajar perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Maka dari itu, *tembang dolanan* yang diajarkan kita pilihlah yang lebih mudah dan *titilaras* atau intonasinya yang rendah sesuai dengan kemampuan anak SD/MI kelas V.

Pembelajaran *tembang dolanan* ini masuk dalam standar kompetensi membaca dan kompetensi dasar membaca indah yaitu menyanyikan *tembang dolanan* dengan *titilaras* atau intonasi yang tepat. Menurut Andayani (2010:7) hubungan antara tujuan membaca dengan kemampuan membaca sangat signifikan. Pembaca yang mempunyai tujuan yang sama, dapat mencapai tujuan dengan cara pencapaian yang berbeda-beda. Tujuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membaca karena akan berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman membaca.

Hal ini dapat dijelaskan dalam proses pembelajaran *nembang dolanan*

semua siswa mempunyai tujuan yang sama yaitu bisa menyanyikan *tembang dolanan* dengan baik, tetapi kenyataannya berbeda. Dalam pelajaran *nembang dolanan* ini membutuhkan kemampuan intelektual siswa dalam membaca notasi atau *titilaras* dan *cakepan* dengan tepat. Siswa yang mampu membaca *titilaras* dan *cakepan*, maka siswa tersebut mampu menyanyikan lagu *tembang dolanan* dengan bagus. Sebaliknya siswa tidak mampu membaca notasi atau *titilaras* dan *cakepan* dengan tepat, maka siswa tersebut tidak tersebut mampu menyanyikan lagu *tembang dolanan* dengan bagus

B. Tembang dolanan dalam Pembelajaran

Tembang dolanan berbahasa Jawa merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana komunikasi yang mengandung pesan mendidik. Contoh tembang dolanan yang dimaksud adalah cublak-cublak suweng, jaranan, padang bulan, ilir-ilir, dan masih banyak lagi. Tembang dolanan anak merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain, didalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti. Dr. Suharko Kasaran, (Ketua Komisi Nasional Budi Pekerti) mengatakan bahwa apabila anak kurang/tidak dibina pendidikan budi pekerti sedini mungkin, pada umur 14 tahun anak itu akan mengembangkan sikap destruktif (cenderung ke arah brutal). Kurangnya pembinaan atau pendidikan budi pekerti dibuktikan banyaknya kejadian di usia remaja dan dewasa atau tua seperti kenakalan remaja, tawuran massal, pelecehan seksual, dan sebagainya (wawancara Buletin Siang RCTI, 11 Mei 1999).

Menurut Riyadi (dalam Djaka Lodang, 5 Agustus 1989) memerinci sifat lagu dolanan anak-anak yaitu bersifat didaktis dan sosial. Didaktis artinya lagu dolanan itu mengandung unsur pendidikan, baik yang disampaikan secara langsung dalam lirik lagu atau disampaikan secara tersirat, dengan berbagai perumpamaan atau analogi. Salah satu keahlian orang Jawa adalah membuat berbagai ajaran dengan berbagai perumpamaan. Sosial artinya bahwa lagu dolanan memiliki potensi untuk menjalin hubungan sosial anak dan menumbuhkan sifat-sifat sosial.

Pada dasarnya lagu dolanan anak bersifat unik. Artinya, berbeda dengan bentuk lagu/tembang Jawa yang lain. Menurut Danandjaja (1985:19) lagu dolanan anak ada yang termasuk lisan Jawa, yaitu tergolong nyanyian rakyat.

Sarwono dkk (1995: 5) menjelaskan bahwa lagu dolanan memiliki aturan, yaitu:

1. bahasa sederhana,
2. cengkok sederhana,
3. jumlah baris terbatas,
4. berisi hal-hal yang selaras dengan keadaan anak.

Lirik dalam lagu dolanan tersebut tersirat makna religius, kebersamaan, kebangsaan, dan nilai estetis. Generasi muda terutama anak-anak merupakan pemegang tongkat estafet perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Bila mereka kurang pemahaman dan pengalaman pada potensi seni budaya bangsa dikhawatirkan kelak bangsa ini akan kehilangan jatidiri dan karakter yang berbudi luhur. Generasi yang merupakan penerus pembangunan bangsa hendaknya memiliki rasa bangga dan jiwa kepahlawanan untuk menghadapi masalah. Sikap tersebut diawali dengan rasa bangga, ikut memiliki, dan mencintai seni budaya. Melalui seni, seseorang lebih sensitif terhadap keadaan lingkungan di sekitarnya. Dengan melihat kenyataan yang ada sekarang ini, sebagai generasi muda haruslah berbuat banyak demi kelestarian budaya dan kesenian tradisional yang hampir punah. Tembang dolanan sebagai warisan nenek moyang yang mempunyai nilai-nilai luhur harus terus dilestarikan.

BAB II

Jenis Tembang Dolanan

SEKAR DOLANAN LARAS PELOG PATHET LIMA

SEKAR DOLANAN JARAN *TEJI* LARAS PELOG PATHET LIMA

1 1 2 3 1 1 1 2 3 1 5 . 5 . 1 2 3 2 1
 gedebug krin-cing gedebug krin- cing prog- prog gedebug je-dher
 1 1 2 3 1 1 1 2 3 1 5 . 5 . 1 2 3 2 1
 gedebug krin-cing gedebug krin- cing prog- prog gedebug je-dher
 . 2 3 5 . 6 5 3 1 2 3 . 5 3 2 1
 . ja- ran- an . ja- ran- an ja- ran- e . ja- ran te- ji
 . A B A 6 5 6 A . A B A 6 5 4 5
 sing num- pak Nda- ra Be- i . sing ngi- ring 5 pa- ra men- tri
 . 6 6 5 . 6 6 5 1 . 1 . 5 3 2 1
 jreg- jreg nong jreg-jreg gung sreg- sreg tu- rut lu- rung

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN *KETUT CANDU* LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, 20

. . . . 6 5 3 5 . . 3 6 5 3 2 3
 Ke- tut can- du . . tan- jak je- ja- ran- an
 6 5 3 5 . . 3 6 5 3 2 3
 ja- ran ko- re . . po- lah- e jon- dhil- an
 . 5 . 3 . 2 . 1 . 3 1 2 . 3 . 5
 nye- pak meng- kal pla- yu- ne ngi- dul
 . 6 . 5 . 3 . 2 . 1 2 3 . 2 . 1
 sing nu- tut- i cah ci- lik gun- dhul

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN *E E SALAKE* LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 19

. . 5 5 56 4 56 5 5 5 5A 6 5 3 2 1

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 18

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 25

Tembang Dolanan Dan Praktik Pembelajarannya Di Sekolah Dasar || 7

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN NUMPAK SEPUR KLUTHUK LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 27

.	.	.	A	B	B	B	C	A	B	6	5	6	B	A	6
			Num-	pak	se-	pur	klu-	thuk	wi-	wit	ba-	ngun	e-	suk	
.	.	.	2	3	5	6	3	5	6	2	1	2	3	1	2
			ngan-	ti	wa-	yah	so-	re	du-	rung	te-	kan	nggon-	e	
.	2	2	2	2	2	2	6	6	6	2	1	2	6	5	3
	a-	dhuh	la-	e	a-	dhuh	la-	e	le	bo-	la-	ba-	li	man-	dheg
.	.	.	.	3	3	3	.	f	1	2	3	6	5	3	2
				greg-	greg-	greg		sa-	ben	ba-	kul	di-	en-	dheg-	i
.	.	2	1	f	1	2	.	6	6	6	5	3	5	6	A
			neng	te-	lep	e-	neng	su-	we	su-	we	su-	we	su-	we
.	.	.	.	C	B	6	2	f	1	2	3	5	6	5	3
			num-	pak	se-	pur	a-	wak	ke-	sel	dhi-	te	en-	theng	
6	6	2	1	6	6	5	3	6	6	2	1	6	6	5	3
	kluk	greg	greg	kluk	kluk	jeng-	gleng	kluk	kluk	greg	greg	kluk	kluk	jeng-	gleng

SEKAR DOLANAN SWARA SULING LARAS PELOG PATHET LIMA

Riptan Ki Nartasabda

.	.	.	.	5	6	5	A	.	.	5	6	5	4	3	2
				Swa-	ra	su-	ling			ngu-	man-	dhang	swa-	ra-	ne
.	.	.	.	A	C	A	B	.	.	5	6	5	3	2	1
				Thu-	lat-	thu-	lit			ke-	pe-	nak	u-	ni-	ne
.	.	.	.	.	.	.	A	.	.	C	B	C	A	6	5
							u-					ni-	ne		
.	4	.	.	4	5	6	5	.	3	.	.	3	5	3	2
	mung			nre-	nyuh-	a-	ke			ba-		reng	lan	ken-	trung
.	4	.	.	4	5	6	5	.	.	5	6	5	3	2	1
	ke-			ti-	pung	su-	ling			si-	grak	ken-	dhang-	a-	ne

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN NGUNDHA LAYANGAN LARAS PELOG PATHET LIMA

Ki Nartasabda, Kumpulan Gendhing lan Lagon Dolanan 1, 1994, 18-20

.	.	.	5	.	4	5	.	6	A	.	B	A			
			Del		nde-	del		ka-	e		mu-	luk			
.	.	.	A	B	C	B	A	B	C	B	A	B	C	B	A
			wah	la-	yang-	a-	ne	war-	na-	war-	na	dha-	puk-	a-	ne

. . . 5 . . 4 5 . . 6 A . . B A
 Del nde- del ka- e mum- bul
 . . . A B C B A B C B A 6 5 4 5
 hla la- yang- a- ne man- ca war- na pu- la- san- e
 . . A 6 5 3 2 1 . 1 f 1 . 2 3 1
 bat to- bat be- cik- e wah a- ku nggu- mun
 . . 5 5 . . 6 4 . . 5 3 . . 2 1
 ka- ya ku- pu lan sa- te- lit
 . . 5 5 . . 6 4 . . 5 3 . . 2 1
 se- ku- ter na- ga lan kin- jeng
 . A C C C B C A . 5 A 6 5 5 5 5
 ka- e mon- tor- e ma- bur je- jer ja- ran sem- bra- ni
 5 2 3 5 . . 4 5 6 . 4 5
 a- ja nyang- kut ba- reng wa- e
 . . A 6 . . 5 5 . 5 A 6 5 3 2 1
 di- men a- wet o- ra pe- dhot be- nang- e

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN AJA DIPLEROKI LARAS PELOG PATHET LIMA

Ki Nartasabda, Kumpulan Gendhing lan Lagon Dolanan 1, 1994, 14-15

. . . A . A . A B A 6 5 . 6 B A
 Mas mas mas a- ja di- ple- rok- i
 . . . B . B C B A 6 . A 6 5
 mas mas mas a- ja di- po- yok- i
 . . . 1 . 1 . 5 6 5 6 A . A B 5
 ka- rep- ku nja- luk di- e- se- mi
 . . . A B A 6 5 6 5 3 2 . . 2 2
 ting- kah la- ku- mu ku- du nger- ti ca- ra
 . . . 2 3 2 1 2 1 2 3 1 2 1 f e
 a- ja di- ting- gal ka- pri- ba- den ke- ti- mur- an
 . . . 1 . 1 . 1 . 1 . 4 . 5 6 5
 meng- ko gek ke- ri ing ja- man
 . . A 6 . 5 4 5 . . 6 3 . 2 1 1
 mbok ya sing e- ling e- ling bab a- pa
 . . A 6 . 5 4 5 1 1 1 f 1 2 3 1
 i- ku bu- da- ya pan- cen- e be- ner kan- dha- mu

SEKAR DOLANAN AYO PRAON LARAS PELOG PATHET LIMA

Ki Nartasabda, Kumpulan Gendhing lan Lagon Dolanan 1, 1994, 47-48

.	.	.	.	.	.	.	5	5	5	5	5	5	A	5	5
						Ya	kan-	ca	neng	gi-	sik	gem-	bi-	ra	
.	.	.	5	6	5	3	2	.	5	.	3	5	3	2	1
			a-	le-	rab	le-	rab		ba-	nyu-	ne	se-	ga-	ra	
.	.	.	.	.	.	.	5	5	5	5	5	5	A	5	5
						ang-	gli-	yak	num-	pak	pra-	u	la-	yar	
.	.	.	5	6	5	3	2	.	5	.	3	5	3	2	1
			ing	di-	na	ming-	gu		keh	pa-	ri-	wi-	sa-	ta	
.	.	.	.	.	7	.	A	.	B	C	5	.	6	A	A
			a-	lon					pra-	u-	ne		wis	ne-	ngah
.	A	B	A	B	A	B	A	B	.	5	A	.	B	C	B
			pyak	pyuk	pyak	pyuk			ba-	nyu		bi-	ne-	lah	
.	.	C	B	C	B	C	B	.	A	.	A	A	B	6	A
			o-	ra	je-	mu-	je-	mu	ka-	ro	me-	sem	nggu-	yu	
.	.	.	A	.	B	7	A	.	B	7	A	.	B	7	A
			ngi-	lang-	a-	ke			ra-	sa	lung-		krah	le-	su
.	.	.	A	.	A	A	5	6	.	4	5	.	6	4	5
			a-	dhik	ja-	wil	mas		je-	bul		wis	so-	re	
.	.	.	5	6	5	3	2	.	5	.	3	5	3	2	1
			wi-	ting	ke-	la-	pa		ka-	ton	a-	we-	a-	we	
.	.	.	2	.	3	1	2	.	3	1	2	.	3	1	2
			pra-	yo-	ga-	ne			be-	cik	ba-		li	wa-	e
.	6	6	.	6	5	6	A	.	B	C	A	6	5	4	5
			de-	ne	se-	suk	e-	suk	tu-	man-	dang	nyam-	but	ga-	we

SEKAR DOLANAN LARAS PELOG PATHET NEM

SEKAR DOLANAN *DHONDHONG* APA SALAK LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan Ki Sudarmanta

do=bes

.	.	3	6	6	6	6	5	.	.	3	4	4	5	4	3
				Dhon-	dhong	a-	pa	sa-	lak	dhu-	ku	ci-	lik-	ci-	lik

.	.	1	2	4	3	2	1	3	.	1	g	2	1	g	f	
ngan- dhong a- pa mbe- cak								mla- ku thi- mik- thi- mik								
.	.	3	6	3	1	2	3	.	.	6	6	6	7	A	7	
a- dhik dhe- rek i- bu								tin- dak me- nyang pa- sar								
64	.	4	7	6	5	4	3	.	.	1	g	2	1	g	f	
o- ra pa- reng re- wel								o- ra pa- reng na- kal								
.	.	3	6	3	1	2	3	.	.	6	6	6	7	A	7	
meng- ko i- bu mes- thi								mun- dhut o- leh- o- leh								
64	.	4	7	6	5	4	3	.	.	1	g	2	1	g	f	
ge- dhang ka- ro ro- ti								a- dhik di- pa- ring- i								
Nut pelog 6:								f	1	2	3	5	6	A	B	C

SEKAR DOLANAN KUCINGKU TELU LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan Ki Sudarmanta

do=bes

.	.	3	6	.	5	7	6	.	.	3	4	6	5	4	3
		Ku-	cin		ku	te-	lu			ka-	beh	le-	mu-	le-	mu
.	.	1	2	4	3	2	1	3	.	1	g	2	1	g	f
		sing	si-		ji	a-	bang			sing	lo-		ro	kla-	wu
.	.	3	6	.	5	7	6	.	.	3	4	6	5	4	3
		me-	yong		me-	yong				tak-	pa-	kan-	i	lon-	thong
.	.	1	2	4	3	2	1	3	.	1	g	2	1	g	f
		a-	ti-		ku	se-	neng			a-	dhi-		ku	ndom-	blong

SEKAR DOLANAN BOCAH-BOCAH DOLAN (PADHANG MBULAN)

LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan RC. Hardjosoebritata Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 47

.	.	A	B	B	B	C	A	B	.	5	3	5	6	5	5
.	5	2	3	.	2	.	3	.	5	2	3	.	5	.	6
.	5	2	3	.	2	.	3	.	5	2	3	.	6	.	5
.	.	A	6	A	6	A	B	B	.	A	6	A	6	5	3
.	.	A	6	A	6	A	B	B	.	6	A	B	C	A	B
.	.	a	yo	pa-	dha	ke-	plok	plok	su-	rak	ho-	re			
		Pa-	dhang-	pa-	dhang	mbu-	lan	ka-	ya	ri-	na				
		la-	tar-	e	jem-	bar	njing-	glang	pa-	dhang-	e				
		ka-	re-	ben	bi-	ngar	a-	keh	kan-	ca-	ne				
		a-	yo	pa-	dha	ke-	plok	plok	su-	rak	hi-	yo			
		a-	yo	pa-	dha	ke-	plok	plok	su-	rak	ho-	re			

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN BLARAK-BLARAK SEMPAL LARAS

PELOGPATHEM NEM

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 16

.	.	6	6	6	5	3	2	.	3	5	3	6	5	3	2
.	e	f	1	2	1	3	2	.	2	f	1	2	1	3	2
.	6	.	6	.	3	.	5	.	2	.	1	.	2	.	f
	le-	gen-	dre	ta-	pe	le-	gen-	dre	ta-	pe					
	yen	ti-	ba	ta-	ngi-	a	dhe-	we							

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN NYEPROK BUNTUTE (NUNGGANG JARAN)

LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan RC. Hardjosoebrata *Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 42*

.	.	A	B	C	6	A	B	.	.	6	5	A	6	5	3
.	.	.	.	C	A	C	B	.	C	.	.	B	B	C	A
.	A	.	.	sa-	pa	me-	lu	lu	ka-	ro	a-	ku			
.	ku	.	.	nung-	gang	ja-	ran	ran	mla-	yu-	mla-	yu			
.	5	6	6	.	A	B	B	.	6	5	5	.	6	5	3
.	dhung	creg	creg	.	dhung	creg-	creg	dhung	creg-	creg	creg	gung			
.	5	6	6	.	A	B	B	.	6	5	5	.	3	.	2
.	dhung	creg	creg	.	dhung	creg-	creg	dhung	creg-	creg	gong				

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN MENTHOG-MENTHOG (MENTHOG LAN JAGO)

LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan RC. Hardjasoebrata Ayo padha Nembang I, 1951, 45

. . 6 6 . . 6 6 . . 5 3 5 5 6 6
Men- thog- men- thog tak- kan- dha- ni

. B C A B 6 5 3 6 . 6 A B A 6 5
sa- so- lah- mu a- ngi sin- i- sin- i

sa- so- lah- mu a- ngi sin- i- sin- i
5 5 2 3 5 5 6 6 6 6 5 3 . 3 6 5
mbok ya a- ja nge- tok a- na kan- dhang wa- e

a- ja kru- byak- kru- byuk a- pa we- di ba- nyu
5 5 2 3 5 5 6 6 6 6 5 4 . 3 6 5
e- nak- e- nak ngo- rok o- ra nyam-but ga- we

a- ja klu- bak- klu- buk a- yo tut- na a- ku
. . 2 2 . . 2 2 . . 2 3 5 5 6 6
men- thog- men- thog mung la- ku- mu

. B C A B 6 5 3 6 . 6 5 . 3 . 2
e- gag- e- gog ga- we gu- yu

a- ja u- muk dhe- men ma- da

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN KUPU KUWE LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan RC. Hardjasoebrata, Ayo padha Nembang I, 1951, 44

. 5 . 3 . 5 . 6 . A . 6 . A . B
Ku- pu ku- we tak- in- cup- e

. C . B . A . 6 . B . A . 6 . 5
mung a- bur- e nge- wuh- a- ke

. . C C . . B B . . A A 6 5 3 6
nga- lor ngi- dul ngu- lon ba- li nge- tan

. . B B . . A A . . 6 5 5 6 6 5
mra- na mra- na mung saparan-paran

. 2 . 3 . 5 . 6 . 5 . 3 . 6 . 5
mbok ya men- cok tak- in- cup- e

5 5 2 3 . 5 6 6 B A 6 5 . 6 3 2
men- tas men- cok ce- grok ban- jur ma- bur kle- per

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN RUKUN AGAWE SANTOSA LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, 19

.6	6	.6	6	.6	6A	AB	B	BC	AB	56	2	.3	5	6	5
A-	nu-	la-	dha	bang-	sa	se-	mut	na-	dyan	re-	meh	ma-	weh	pe-	mut
6	35	56	6	3	5	6	A	6	5	3	2	3	5	6	5
sa-	yuk	ru-	kun	tem-	ba-	yat-	an	pa-	dha	u-	run	ke-	ku-	wat-	an
.2	2	2	.	2	35	56	6	A	B	65	3	56	5	3	2
tu-	la-	dha		mring	su-	jan-	ma	ru-	kun	a-	ga	we	san-	to-	sa

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN JAMBE-JAMBE THUKUL LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 22

.	.	3	5	.3	.5	6B	A	.	.	C	B	.C	A	BA	6
		Jam-	be-			jam-	be	thu-	kul		ka-	li		pu-	cang
.	.	3	5	.3	.5	6B	A	.	.	C	B	.C	A	BA	6
		ba-	ya-			ba-	ya	ngam-	bang		ke-	kam-		bang-	an
.	.	3	5	.3	5	6B	A	.	.	A	B	.C	A	BC	C
		a-	lun-			a-	lun	ta-	rung		ba-	theng		ma-	ti
.	C	C	C	C	A	C	B	6	AB	6	3	6	5	3	2
		re-	mu-	re-		mu	go-	dhong-	e	a-	nye-	nyem-	pyok	ta-	la-
f	1	2	3	f	1	3	2	f	1	2	3	f	1	3	2
		e	mung	thro-	thug		e	mung	cak-	e		e	mung	thro-	thug
.	.	6	AB	6	5	3	5	.	f	1	23	.2	1	21	f
		e	mung	thro-		thug		e	mung		cak-		e		

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN SOBRAH LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 25

.	.	.	.	.	.	3	5	.	.	3	5	.	3	3	2
						So-	brah-			so-	brah		ja	ngam-	bah
2	3	3	5	.	3	3	2	2	3	3	5	.	3	3	2
		ngam-	bah	le-	mah		ngam-	bah-	a		su-	ri	ga-	dhing	ga-

2 3 3 5 . 3 6 5 . 3 . 2 . 3 3 3
 dhing sa- li- ning wi- da- ra ku- ning dhuk e- mas
 3 6 3 5 3 3 3 2 2 3 3 5 3 3 3 2
 ba- le ran- te i- si- ne pri- ya- yi ge- dhe pu- na- ka- wan
 2 3 3 5 3 3 3 2 2 3 3 5 . 3 1 2
 pa- dha dan- dan pa- ra nya- i ang- la- den- i ya so- brah

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN PENDHISIL LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 24

. 3 5 6 . 3 5 6 . 3 6 5 5 3 3 2
 Pen- dhi- sil- pen- dhi- sil pen- dhi- ta leng- u- leng- an
 2 2 2 . . 2 1 3 2 1 f
 ge- de- bug ja- ran ti- ba lu- rung
 A B 6 . . . 6 6 5 3 6
 leng- kong se- ka- ti leng- kong
 2 1 2 3 5 6 2 1 3 2 1 f
 a- nak- mu di- ga- wa u- wong
 A A B 6 A A B 6
 ka- ri ndom- blong ka- ri ndom- blong
 2 1 2 3 5 6 2 1 3 2 1 f
 sa- pu- la- re sa- pu- la- re
 . . 5 5 . . 5 5 . . 5 6 A 6 5 3
 na- la- ja- ya bang bun- tut- e
 . . 3 5 5 6 5 3 6 6 6 5 5 3 3 2
 ka- te da- ra ngom- be wa- ni- ne ce- dhak o- mah- e
 f 1 2 3 5 6 2 1 3 2 1 f
 dhong e dhong bus sa- pa ke- ri kem- pas- kem- pus

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN KONING LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 24

. 3 5 . . 3 5 . 3 2 1
 Ko- ning ko- ning ka- wu- la
 1 2 3 1 1 2 3 1 1 2 3 1 1 2 3 1
 ka- e la- ra ka- e la- ra ngen- ten- i si ko- dhok leng- king
 . 2 3 1 1 2 3 1 . 2 3 1 1 2 3 1
 ndhog si- ji ka- pi- pil- an ndhog lo- ro ke- com- ber- an

5 5 5 5 6 5 3 5 . 5 5 5 6 5 3 5
dho- yak- dho- yak ta- won bo- ni ni ni cang- kir cen- dha- na
. . 6 5 3 2 3 5 . . 6 5 3 2 3 5
ngi- wa mbang cem- pa- ka nyi- sih mbang te- la- sih
3 3 3 3 3 6 6 5 5 3 6 5 . 3 6 5
sa- buk pen- dhok ka- yu lo- ka bung ke- ci- bung ngen- dha- lung
. 3 6 5 . 3 . 2 . 6 . 3 5 6 . 5
men- ti- yung ne- blem lir gu- na- lir byar
. 5 2 3 2 3 6 5 . 5 2 3 2 3 6 5
sa- ge- lung- ge- lung ma- lang sa- ge- lung- ge- lung kon- dhe
3 3 3 3 3 6 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2
am- bu- ne wa- lang ke- dhe- dher a- se- son- dher a- ngle- le- war

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN LARAS PELOG PATHET BARANG

SEKAR DOLANAN *KUWI APA KUWI* LARAS PELOG PATHET BARANG

Repro saking Soentjoko, Puspasari, 1975

do=d

. . B C 6 7 B C B C 7 5 6 3 2 g
1. Ku- wi a- pa ku- wi e kem- bang- e mla- thi
2. Ku- wi a- pa ku- wi e kem- bang- e wa- ru
3. Ku- wi a- pa ku- wi e kem- bang- e me- nur
. . 5 6 6 6 7 5 6 . 3 2 3 2 g f
1. sing dak- pu- ja pu- ji a- ja dha ko- rup- si
2. sing dak- pu- ja pu- ji rak- yat- e ber- sa- tu
3. sing dak- pu- ja pu- ji rak- yat- e dha mak- mur
. . 2 3 2 6 5 3 . . 6 7 6 3 2 g
1. mer- ga yen ko- rup- si ne- ga- ra- ne ru- gi
2. mer- ga yen ber- sa- tu ne- ga- ra- ne ma- ju
3. mer- ga yen dha mak- mur ne- ga- ra- ne su- bur
. . 5 6 6 6 7 5 6 .6 7 B C .C BC B 7 6
1. pi- ye pi- ye ku- wi a- ja ngo- no ngo- no-ngo-no ku- wi
2. pi- ye pi- ye ku- wi a- ja ngo- no ngo- no-ngo-no ku- wi
3. pi- ye pi- ye ku- wi a- ja ngo- no ngo- no-ngo-no ku- wi

SEKAR DOLANAN GUNDHUL PACUL LARAS PELOG PATHET BARANG

Piridan dening RC. Hardjasoebrata, Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 38

.	.	3	5	3	5	6	7	7	.	B	C	B	C	B	7
		Gun-dhul-	gun-	dhul	pa-	cul	cul	gem-be-		leng-	an				
.	.	3	5	3	5	6	7	7	.	B	C	B	C	B	7
		nyung- gi-	nyung- gi-	wa-	kul	kul		gem-be-		leng-	an				
.	3	.	5	.	7	.	6	6	7	6	5	3	6	5	3
	wa-	kul	glem-	pang	se-	ga-	ne	da-	di	sa-	ra-	tan			
.	3	.	5	.	7	.	6	6	7	6	5	3	6	3	2
	wa-	kul	glem-	pang	se-	ga-	ne	da-	di	sa-	ra-	tan			

SEKAR DOLANAN JAGO KATE LARAS PELOG PATHET BARANG

Riptan RC. Hardjasoebrata, Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 40

.	.	.	.	3	5	6	7	7	7	7	.	C	B	7	6
				Ja-	go	ka-	te	te	te	te		kuk	kuk	klu-	ruk
.	3	.	.	3	5	6	7	7	7	7	.	C	B	7	6
	kog			a-	me-	ce-	ce	ce	ce	ce		kuk	kuk	klu-	ruk
.	7	.	6	.	7	.	B	.	6	.	5	.	3	.	2
	ba-	lang		wa-	tu		bo-	cah		kun-	cung				
.	2	2	2	2	g	3	2	.	2	2	.	2	g	3	2
	ke-	yog	ke-	na	te-	lih-	e		jran-	thal		pe-	la-	yu-	ne
6	6	6	6	6	7	C	B	6	7	6	5	2	3	g	f
ma-	ri	u-	muk	ma-	ri	nge-	ce	si	ka-	te	ka-	ton	yen	tu-	kung

Nut pelog 7:	f	g	2	3	5	6	7	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN NYATA KOWE WASIS LARAS PELOG PATHET BARANG

Piridan dening RC. Hardjasoebrata, Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 39

.	.	3	5	3	5	6	7	7	.	B	C	B	5	6	7
		Nya-	ta	ko-	we	wa-	sis	sis		be-	dhek-	en	sing	ge-	lis
.	6	5	3	.	5	6	7	.	6	.	5	.	3	.	2
	lis	lis	lis		cang-	krim-	an		te-	lu		i-		ki	
.	.	6	6	6	6	6	6	.	7	B	C	B	7	5	6
	jang-	krik		su-	ngut	sla-	we		ba-	tang-	an-	e	a-	pa	
.	.	6	6	6	6	6	6	.	7	B	C	B	7	5	6
	pi-	tik		ndhas-	e	te-	lu		ba-	tang-	an-	e	a-	pa	
.	.	6	7	B	7	B	C	C	B	7	.	5	6	7	
	ba-	pak		de-		mang	mang		klam-	bi		a-	bang		
.	6	5	3	.	5	6	7	.	6	.	5	,	3	.	2
	bang	bang	bang		di-	su-	duk		man-	thuk-		man-	thuk		

Nut pelog 7:	f	g	2	3	5	6	7	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SEKAR DOLANAN GUGUR GUNUNG LARAS PELOG PATHET BARANG

Riptan Darma Soewita, 1964

.	.	B	7	B	7	B	7	3	5	6	7	C	B	7	6
B	C	A- yo-	a- yo	kan- ca-	nga- yah-	i kar-	ya- ne pra- ja					6	2	5	3
ke- ne- ke- ne		ke- ne- ke- ne		gu- gur gu- nung			tan- dang ga- we					5	7	6	5
.	.	5	6	6	6	6	2	3	5	6					
.	.	sa- yuk-	sa- yuk ru- kun	be- ba- reng-an			ro kan- ca- ne					6	5	3	2
.	.	2	3	3	3	3	5	6	7	5					
B	7	li- la	lan le- ga- wa	kang- go mul- ya-			ne ne- ga- ra					6	7	5	6
si- ji lo- ro															
.	B	6	7	6	C	B	C	ma- ju				3	3	3	.
di- u- lang-								pa- pat- pa- pat							
.	6	6	6	6	6	6		ram- pung- e				5	5	5	5
.	o- lo- bis							5	5	5					
.	3	3	3	3	3	3		kon- tul ba- ris				2	3	2	2
.	o- lo- bis							6	7	5					
.	o- lo- bis							kon- tul ba- ris							

SEKAR DOLANAN MBOK MASE LARAS PELOG PATHET BARANG

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 15

7	5	6	.	7	6	5	3	5	6	5	2	5	6	5	3
Mbok mas- e				ku- la	nu- wun	ku- la	ti- yang	sa- king dhu- sun							
5	6	5	2	5	6	5	3	7	5	6	.	7	6	5	3
sa- de pi- sang				sa- de ti- mun	mbok mas- e			ku- la nu- wun							

Nut pelog 7:	f	g	2	3	5	6	7	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

LAGU GUNDHUL-GUNDHUL PACUL

RC. Hardjasoebrata, 1951

Do=C

.	.	1	3	1	3	4	5	5	.	7	A	7	A	7	5
		Gun-dhul-	gun- dhul pa- cul	cul						gem- be-	leng- an				
.	.	1	3	1	3	4	5	5	.	7	A	7	A	7	5
		nyung- gi-	nyung- gi wa- kul	kul						gem- be-	leng- an				
.	.	1	.	3	.	5	.	4	5	4	3	1	4	3	1
		wa- kul	glem- pang se- ga- ne da-	di sa- ra- tan											
.	.	1	.	3	.	5	.	4	5	4	3	1	4	3	1
		wa- kul	glem- pang se- ga- ne da-	di sa- ra- tan											

Reff:

.	.	3	5	5	3	1	2	2	.	2	4	4	3	2	1
		A- na	bo- cah gun-dhul- ndhul	lu- nga						men- yang sa- wah					
.	.	3	5	5	3	1	2	2	.	2	4	4	3	4	5
		nyung- gi-	nyung- gi wa- kul-	kul						ka- ro	gem- be- leng- an				
.	.	.	.	3	3	5	6	6	6	6	.	6	7	6	5
				m la- ku neng te-	ngah da- lan					o- ra we- di					
5	5	5	.	3	3	5	6	6	6	6	.	6	7	6	5
be- ba- yan				m la- ku neng te-	ngah da- lan					o- ra we- di					
5	5	5	.	3	3	1	2	.	5	3		3	2	2	1
be- ba- yan				wa- kul- e nggle-	pang da-					di sa- ra- tan					
1	1	e f	.	1	.	.	2	2	2	3		.	2	.	1
a- ja na- ngis				ndhul			mun- dhak tam- bah			gun- dhul					
1	1	e f	.	1	.	.	2	2	2	3		.	2	.	1
a- ja na- ngis				ndhul			mun- dhak tam- bah			gun- dhul					

LAGU IBU KITA KARTINI

Do=C

.	.	.	1	.	2	3	4	5	.	3	1	.	6	.	A	7	.	6	5
			I-	bu	ki-	ta	Kar-	ti- ni		pu-	tri	se-	ja- ti						
.	.	.	4	.	6	5	4	3	.	1	.	2	.	4	3	.	2	1	
			Pu-	tri	In-	do-	ne	sia		ha-	rum	na-	ma-nya						
.	.	.	4	.	3	4	6	56	53	1	.	3	2	.	3	4	.	5	3
			wa-	hai	i-	bu	ki-ta	Kar-ti- ni		pu-	tri	yang	mu- li- a						
.	.	.	4	.	3	4	6	56	53	1	.	3	2	.	4	e	3	1	
			sung-	guh	be-	sar	ci-ta-	ci-ta- nya		ba-	gi	In-	do-	ne-	sia				

SEKAR DOLANAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

SEKARDOLANAN BUTA GALAK LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro saking Soentjoko, Puspasari, 1975, kaca 10

.	.	6	6	.	6	6	6	2	.	1	2	3	.	2	6	5	3	
					Bu-	ta-	bu-	ta		ga-	lak		so-	lah-mu	lu-	njak-lu-	njak	
.	.	6	6	.	6	3	6	5	.	5	3	6	5	.	5	3	3	2
					nga-	deg	jing-	krak-jing-		krak	nyan-	dhak	kun-ca		nu-	li nan-	dhak	
.	.	2	1	.	3	2	1	f	.	1	2	3	.	2	6	5	3	
					nga-	deg	ba-	li ma-		neh	so-	lah- mu		ting	ce-	lo-	neh	
.	.	6	6	.	6	3	6	5	.	5	3	6	5	.	5	3	3	2
					i-	ki	bu-	ron a-		pa	tak-	seng-guh	bu-		ron	kang re-	meh	
.	.	.	.	.	6	6	A	B	.	B	B	A	6	.	3	6	A	B
					Hla	wong	ko-	we		we	we	sing	ma-		rah-	ma-	rah-	i
.	.	.	.	.	6	6	A	B	.	B	B	A	6	.	3	6	A	B
					hla	wong	ko-	we		we	we	sing	ma-		rah-	ma-	rah-	i
.	.	.	.	.	.	C	.	A	.	B	.	6	.	.	A	.	5	
					so-	lah-		mu		kok		ngo-			no			
.	3	3	.	.	3	6	6	5	.	5	3	6	5	.	5	3	3	2
					he	he		a-		ku	we-	di		a-	yo	kan-	ca	
.	3	2	.	3	2	.	3	2	.	1	2	3	.	2	6	5	3	
					Ge-	lo	ka-	e		ge-	lo	ka-	e		mri-	pat-	e	
.	3	.	3	.	.	3	.	3	.	1	2	3	.	2	6	5	3	
					rok	rok		rok	rok	ku-	lit-	e		am-	beng-	ke-	rok	

.	3	.	3	.	3	.	3	.	6	.	A	B	6	.	5
			rok		rok		rok		rok		mung	ku-	lit-	e	
.	3	5	6	.	2	5	3	.	.	.	1	.	12	1	f
					am-	beng					ke-	rok			

SEKAR DOLANAN KAUMAN (SAR SUR KULONAN) LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 20

.	6	.	A	B	A	6	6	.	3	2	.	2	3	5	6
A	Sar-	sur		ku-	lon-	an	mak		mak	ge-	mak-	e			
re-	A	A	.	A	B	A	6	A	A	A	.	A	B	A	6
te-	C	te	B	tak-	o-	yak-	e	re-	te-	te	tak-	o-	yak-	e	
.	yen	ke-		can-	dhak	da-	di		ga-	we			3	.	2
.	.	2	1	2	3	5	3	5	.	2	1	2	3	5	3
.	ba-	bo	mes-	thi	ma-	ti		ba-	bo	mes-	thi	ma-	ti		
.	6	.	5	.	2	.	1	.	3	.	2	.	1	.	f
.	tak-	ben-	dhil-	e	.	mi-	mis	we-	si						
.	6	6	6	6	6	.	2	.	6	6	6	6	6	.	2
thong	thron-	thong	thron-	thong	dher			thong	thron-	thong	thron-	thong	dher		
.	.	.	.	.	.	.	.	.	6	.	A	B	6	.	5
.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
.	3	5	6	.	2	5	3	tak-	ben-	dhil-	e	.	2	1	f
				mi-	mis			we-			si				

SEKAR DOLANAN JAGOWAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 21

.	.	.	.	.	.	.	.	.	A	B	6	A	A	B	6
									Ja-	go-	wan	ja-	go-	wan	
A	A	A	A	C	B	6	5	3	3	3	3	f	f	1	2
	ja-	go-	ne	ja-	go	ka-	te-	a-	nge-	rek-	i	san-	dhang-	an-	e
3	.	3	3	f	f	1	2	3	.	3	3	f	f	1	2
yong	yong	te	so-	ta	sa-	te	yong	yong	te	so-	ta	sa-	te		
.	.	6	6	A	A	B	B	B	A	B	C	6	6	6	6
	pa-	ri	a-	yam	so-	lah-	e	a-	neng	em-	ban-	an			
6	6	3	5	6	5	A	6	6	6	3	5	6	5	A	6
klin-	thung	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut
.	.	A	B	.	6	.	5	2	3	5	6	6	6	5	3
	ba-	lur	ba-	lur	si	ba-	lur	i-	kan	bi-	na-	tang			
3	3	2	3	5	2	5	3	3	3	2	3	5	2	5	3
klin-	thung	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut	ndhangndhut
.	.	.	.	.	5	.	6	.	A	.	5	.	2	.	3
				klin-	thung			ndhang-		ndhut					
.	2	3	5	.	2	5	3	.	.	.	2	1	2	1	f
				a-	ndhang-			ndhut		creg					

SEKAR DOLANAN LARAS SLENDRO PATHET SANGA

SEKAR DOLANAN KIDANG TALUN LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Piridan RC. Hardjasoebrata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 8

1. Ki-⁶ dang^{A 5} ta-² lun² ma-ngan ka-^{6 6} cang^{A 5} ta-^{2 2} lun[.]
2. Ti- kus bun- tung du- we a- nak bun- tung
3. Ga- jah be- lang sa- ka ta- nah Plem- bang
^{6 6 A 5 6 6 A 5 A 6 5 2 5 3 2 1}
 1. Mil ke- the- mil mil ke- the- mil si ki- dang ma- ngan lem- ba-yung
2. Cit cit cu- wit cit cit cu- wit si ti- kus sa- ba ing wu-wung
3. Nuk renggu- nuk nuk reng- gu- nuk ge- dhe- ne meh pa- dha gu-nung

SEKAR DOLANAN GAJAH-GAJAH LARAS SLENDRO PATHET SANGA

- A 6 5 . . 6 A B 5 6 A
 Jah ga- jah ko- we tak- kan- dha- ni
- A . 5 6 5 6 A 5 5 5 A 6 5 3 1 2
 jah mri- pat ka- ya la- ron si- yung lo- ro ku- ping ge- dhe
- . . 1 3 2 1 3 2 . . 5 5 . . 5 5
 ka- thik nga-nggo tla- le bun- tut ci- lik
- . . 2 3 2 3 5 6 . . A B A 5 A 6
 tan- sah ko- pat- ka- pit si- kil ka- ya bum-bung
- . B . A . 5 . 2 . 5 „ 3 . 2 . 1
 mung la- ku- mu me- gal- me- gol

SEKAR DOLANAN AKU DUWE PITIK LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Riptan RC. Hardjasoebrata

- . . 5 6 A 5 6 A B . 5 2 1 2 f 1
 A- ku du- we pi- tik pi- tik tu- kung
- . . 6 6 . A 5 . A B A 5 A 6
 sa- ben di- na tak- pa- kan- i ja- gung
- . . A B 5 6 A B . . 5 5 . 6 . A
 pe- thog gog gog pe- thog ngen- dhog pi- tu
- . 5 . A . 5 . 2 . 5 . 3 . 2 . 1
 tak ngrem- a- ke ne- tes te- lu
- . 1 f 1 2 3 2 3 . 1 f 1 e f 1
 ka- beh tron- dhol- tron- dhol le- mu- le- mu
- . . 1 f 1 f 1 2 3 5 1 f . 1 f e
 me- gal- me- gol ga- we gu- yu

Riptan RC. Hardjasoebrata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 14

SEKAR DOLANAN JAMURAN LARAS SLENDRO PATHET SANGA

**SEKAR DOLANAN KAUMAN (SAR SUR KULONAN) LARAS SLENDRO
PATHET SANGA**

SEKAR DOLANAN BUTA GALAK LARAS SLENDRO PATHET SANGA22 || Tembang Dolanan Dan Praktik Pembelajarannya Di Sekolah Dasar

. . 5 5 5 2 5 3 3 2 5 3 3 2 2 1

nga-deg jing-krak-jing-krak nyan-dhak kun-ca nu- li nan- dhak

. . 1 f 2 1 f e . f 1 2 1 5 3 2

nga-deg ba- li ma- neh so- lah- mu ting ce- lo- neh

. . 5 5 5 2 5 3 3 2 5 3 3 2 2 1

i- ki bu- ron a- pa tak- seng-guh bu- ron kang re- meh

. . . . 5 5 6 A A A 6 5 2 5 6 A

Hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i

. . . . 5 5 6 A A A 6 5 2 5 6 A

hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i

. B . 6 . A . 5 . 6 . 3

so- lah- mu kok ngo- no

. 2 2 . 2 5 5 3 3 2 5 3 3 2 2 1

he he a- ku we- di a- yo kan- ca pa- dha ba- li

.2 1 .2 1 .2 1 .2 1 . f 1 2 1 5 3 2

Ge- lo ka- e ge- lo ka- e mri- pat- e ple- rak- ple- rok

. 2 . 2 . 2 . 2 . f 1 2 1 5 3 2

rok rok rok rok ku- lit- e am- beng-ke- rok

. 2 . 2 . 2 . 2 . 5 . 6 A 5 . 3

rok rok rok rok mung ku- lit- e

. 2 3 5 . 1 3 2 . . . f . fl f e

am- beng ke- rok

SEKAR DOLANAN SEMAR GARENG PETRUK LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Riptan RC. Hardjasoebrata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 12

1.	Nu- ² thuk ²	ke- ² thuk ²	kle- ² ru ²	ke- ² nong ²	3	3	5	5
2.	Nang-gap	to- peng	nang-gap	wa- yang				
3.	Kem- bang	ma- war	kem-bang	ja- gung				
1.	Den ⁶ Mas ^A	Pe- ⁵ truk ²	kan- ¹ thong ²	bo- ¹ long ²	2	f	1	1
2.	Den Mas	Ga- reng	sang- ga	u- wang				
3.	Ki- yai	Se- mar	ke- mul	sa- rung				
1.	e- ¹ suk- ^f 1	e- ^f suk ¹ suk ² 2	plom- pang- ²	plom- ¹ pong ^f	1	f	1	1
2.	a- me-	theng- kreng kreng	nga- rep	la- wang				
3.	lung- guh	la- tar- tar	san- dhing	lu- rung				
1.	ma- ta ¹ f 1	ngan- ^f tuk ¹ tuk ² 2	we- ¹ teng ²	ko- ¹ thong ²	1	f		e
2.	me- nglang-	me- ngleng ngleng	ma- ta	a- bang				
3.	go- lek	bi- ngar-ngar	a- ti	bi- ngung				

SEKAR DOLANAN NDELOK WAYANG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Riptan RC. Hardjasoebrata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 28

1.	Meng- ⁵ ko ⁶	so- ⁵ re ⁶ nggon- ^A ku- ⁵	ku ⁵	a- ² rep ²	a- ¹ na ² wa- ^f yang ¹		
2.	Nek wis	ra- da ngan- tuk tuk	tu- ru	san-dhing dha- lang			
3.	Meng- ko	Ga- reng Pe- truk truk	mes- thi	pe- pe- rang- an			
1.	meng- ⁵ ko ⁶	so- ^A re ⁵ a- ⁶ ku- ^A	ku ^A	nde- ⁵ lok ³	san- ² dhing dha- ⁵ lang ³	2	
2.	nek wis	me- tu Pe- truk truk	ta- kon nggu- gah ka- kang				
3.	Se- mar	ce- luk- ce- luk	luk ka- ro	te- tem- bang- an			
1.	e-ngeg- e- ngo-	eg gung ⁵	e- ngeg- e- ngo-	eg po ⁵		5	3
2.	e-ngeg- e- ngo-	eg gung	e- ngeg- e- ngo-	eg po			
3.	dhung e- dhung jreg-	jreg gung dhung e- dhung jreg-	jreg po				

3	3	3	2	.	.	5	5	5	5	3	2	.	.	3	1
1.	e-ngeg-	e- ngo-				eg gung	e- ngeg-	e- ngo-						eg gong	
2.	e-ngeg-	e- ngo-				eg gung	e- ngeg-	e- ngo-						eg gong	
3.	dhung e-	dhung jreg-				jreg gung	dhung e-	dhung jreg-						jreg gong	

SEKAR DOLANAN JA RATU LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 21

.	.	.	.	.	.	3	5	6	.	3	5	6	5	3	6	5			
						Ja- ra- tu		ja- ra- tu		Se- wan- da- na					B	6	6		
2	3	5	3			6	5	3	5	2	3	5	6						
a- ngun-	dhu- se-	mang-	ka	jing-	ga	ra-	den	a- yu											
5	6	5	5			5	5	2	3	3	6	6	5	5	6	5	3		
a-	na	a-	na	ben-	dhe	ro-	wa	ra- we		ben-	dhe-	ne	si-						
2	5	3	2			.	6		3	6	5					6	6		
gar pen-	ja- lin					rem-	pa			rem-	pu								
.	3	6	5			2	3	5	3	6	5	3	5			6	6		
.		rem-	pu	ke-	cu-	pu	ka-	ling-	an	ni-	la								
.	3	6	5			.	6	6		3	6	5							
.		wer-	di			ni-	la			wer-	di	ga-	lik-	ga-	lik	2	3	5	3
6	5	3	5			.	2	2	6		3	6	5			5	3	3	2
a- neng	be- ji					dhog-	dhog byar		pu-	tri-	ne	sa-	weg na-	pa					

SEKAR DOLANAN DALAN RUSAK LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 25

.	.	.	.	.	5	5	6	A	6	A	5	2	1	2	f	1
					Sa-	pa-	sa-	pa	sing	li-	wat	mes-	thi	sam-	bat-	e
.	.	6	6		6	6	A	5	6	A _v	5	3	2	3	5	6
		da-	lan	ka-	ya	am-	pyang	as-	pal-	an	i-	lang	as-	pal-	e	
.	A	B	5		2	3	5	6	.	A	B	5	2	3	5	6
		mung	ka-	ri	brang-	kal-	e		mung	ka-	ri	brang-	kal-	e		
.	5	5	.		2	5	6	A	5	2	.	1	2	e	f	1
		mang-	ka	ka-	na-	ke-	ne	le-	dhok	i-	lang	wa-	tu-	ne		
.	5	6	A	.	6	A	.	.	5	6	A	.	6	A	.	
		ming-	gir	mas	ming-	gir			mli-	pir	mas	mli-	pir			
5	5	2	3		2	5	3	2	.	3	5	2	3	5	6	5
a-	na	be-	cak	ge-	dho-	brag-	an		bi-	ngung	go-	lek	li-	mit-	an	
.	2	3	5	.	2	3	5		.	2	3	5	.	.	1	1
		a-	go-	bras	a-	ga-	brus		ke-	tan-	ting		je-	glong		
.	2	3	5	.	2	3	5		.	2	3	5	.	.	1	1
		a-	go-	bras	a-	ga-	brus		ke-	tan-	ting		je-	glong		

SEKAR DOLANAN MONTOR CILIK LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 27

.	.	5	5	5	5	6	A	.	5	2	3	.	5	1	1
	Mon-	tor-	mon-	tor	ci-	lik		sing	nung-	gang		mble-	neg		
.	.	2	3	2	3	1	2	.	.	5	3	2	3	1	2
	lung-	guh	leng-	gat-	leng-	gut		ngan-	tuk	si-	yat	si-	yut		
.	5	5	.	5	5	1	1	.	.	1	2	1	2	3	5
	gra-	gap		te-	ngah	tre-	teg	a-	na	gro-	bag	man-	dheg		
.	5	A	6	5	3	2	3	5	5	5	3	3	2	2	1
	gro-	bag-	e	i-	si	ba-	bi	am-	bu-	ne	ra	pa-	ti	wa-	ngi
.	2	1	2	1	2	3	5	.	5	A	6	5	3	2	3
	Pak	ge-	dhe	cu-	ngar	cu-	ngir	ba-	bi-	ne	nje-	dhar	nje-	dhir	
.	3	1	2	1	2	3	5	.	2	5	3	3	2	2	1
	mon-	tor-	e	te-	rus	ngog-	ngog	ba-	bi-	ne	seng-	grag	seng-	grog	
.	5	.	1	.	5	.	1	5	5	1	1	5	5	1	1
	ngog	nggrog		ngog	nggrog	ngog	ngog	nggrog	nggrog	ngog	ngog	nggrog	nggrog		

SEKAR DOLANAN LUMBUNG DESA LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	.	.	.	6	A	.6	5	.B	A	.5	2	.5	3	.2	1
			Lum-	bung	de-	sa	pra-	ta-	ni	pa-	dha	ma-	kar-	ya	
.5	6	A	.	.B	6	.A	B	.6	6	.5	A	.5	3	.5	6
a-	yo	dhi		nju-	puk	pa-	ri	na-	ta	le-	sung	nyan-	dhak	a-	lu
.B	A	6	.	.2	3	.5	6	.6	A	.5	3	.2	f	.1	2
a-	yo	yu		pa-	dha	nu-	tu	yen	wis	ram-	pung	nu-	li	a-	dang
.6	A	B	.	.B	A	.6	5	.2	3	.5	6	.B	A	.6	5
a-	yo	kang		dha	tu-	man-	dang	no-	soh	be-	ras	a-	na	lum-	pang

SEKAR DOLANAN LESUNG JUMENGGLUNG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	.	.	5	.6	2	.3	5	.	.	A	6	.5	3	.1	2
		Le-	sung	ju-	meng-	glung		sru	im-	bal-	im-	bal-	an		
.	.	.	2	.3	f	.1	2	.	.	5	3	.2	3	.5	6
		le-	sung	ju-	meng-	glung		ma-	neng-	ker	ma-	ngung-	kung		
.	2	.2	6	.	2	.2	6	A	.	A	6	A	.	A	5
	ngu-	man-	dhang		nge-	beg-	i	sa-	jro-	ning	pa-	de-	san		
2	.	2	1	2	.	2	5	2	.	2	1	2	6	A	5
thog	thog	theg	thog	thog	gung	thog		thog	theg	thog	theg	thog	gung		
2	.	2	1	2	.	2	5	2	.	2	1	2	f	1	e
thog	thog	theg	thog	thog	gung	thog		thog	theg	thog	theg	thog	gung		

SEKAR DOLANAN MBOK YA MESEM LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	A	A	A	A	B	5	A	.	B	C	A	6	5	6	A
E	e	e	mbok	ya	me-	sem	mre-ngut	pe-	dah-	e	a-	pa			
.	A	A	A	A	B	5	A	.	B	C	A	5	6	A	B
e	e	e	mbok	ya	nggu-	yu	su-	sah	pe-	dah-	e	a-	pa		
.	.	C	A	.	.	6	5	5	.	3	5	3	2	3	1
pan-	ja-				luk-	ku	dhik	te-	tep-	a	ing	jan-	ji		
.	.	6	A	.	.	6	5	.	.	3	5	3	2	3	1
a-	ja				e-	wa		a-	ja	tan-	sah	cu-	wa		
.	.	1	f		1	2	3	1	.	3	3	.	1	3	5
na-	dyan	a-	ku	u-	ga		tan	se-		lak-	ing	jan-	ji		
.	A	.	.	.	A	B	5	.	.	3	5	3	2	3	1
e			me-	sem-	a		tan-	sah	tak-	en-	ten-	i			
.	3	3	3	.	3	3	6	A	A	A	A	.	A	B	5
ya	ba-	reng		a-	ngu-	di	lu-	hur-	ing		ka-	gu-	nan		
.	3	3	5	.	3	3	5	.	.	3	2	1	2	3	1
wa-	ton-	e		tu-	me-	men		mes-	thi	ka-	sem-	ba-	dan		

SEKAR DOLANAN SURABAYA NGUMANDHANG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	.	.	.	.	A	6	5	.	A	5	B	.	B	B	B
					Ngu-man-dhang		Ku-	tha	Su-		ra-	ba-	ya		
.	.	.	.	.	B	A	B	A	.	6	5	5	.	B	C
					an-	ju-	gur	dhu-	wur	Tu-	gu		Pah-	la-	wan
.	B	C	A	.	6	5	5	.	6	A	5	.	3	2	2
	pem-	ba-	ngun-		an	seng-	kud		se-	sa-	wang-		an	run-	tut
.	.	3	5		3	2	3	5		3	2	3	5	1	1
	en-	dah			tur	mi-	gu-	na		ja-	lan	la-	yang	Ma-	yang-
.	3	5	2	.	.	1	f		.	1	f	2	.	2	2
	ka-	gu-	nan			lo-	drug		kang-	go	ge-		ge-	dhug	
.	5	.	A		5	.	A	mo	.	5	.	A	B	5	A
	Wo-	no-			kro-		mo		ke-	bun		bi-	na-	tang-	e
.	B	C	A	.	B	C	A		.	6	5	6	.	.	A
	e	to-	bil		pe-	pak-	e		i-	sen-	i-		sen-	e	
.	.	A	6		5	3	2	1		1	3	1	2	3	5
	nya-	ta			la-	mun	kon-	dhang	ngu-	man-	dhang-	e	Su-	ra-	ba-

SEKAR DOLANAN GOYANG SEMARANG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	.	.	.	B	B	A	B	B	A	B	A	B	5	3	6
				Klin-	tong	klin-	tong	num-	pak	an-	dhong	mu-	ni	klung-klung	
.	.	.	.	B	B	A	B	B	A	B	A	B	5	3	5
				gra-	yah-	gra-	yah	sak-	e	ko-	thong	kan-thong	bo-	long	
.	.	.	A	B	C	A	6	B	A	B	.	56	2	3	5
				a-	dhik-	e	nga-	dhang	a-	ndhen-	dhang	goyang	Se-	ma-	rang
.	.	.	.	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3
				i-	ring-	an-	e	bo-	nang	ken-	dhang	re-	bab	gam-bang	
.	.	.	.	6	5	6	2	2	2	2	1	2	f	1	2
				I-	lang	sa-	mar	a-	ti-	ku	o-	ra	su-	me-	lang
.	.	.	.	2	3	5	6	6	6	B	A	B	6	3	5
				o-	ra	cem-	plang	ngu-man-	dhang	go-	yang	Se-	ma-	rang	

SEKAR DOLANAN SLENDHANG BIRU LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	.	B	A	.	.	B	A	B	A	B	A	5	6	A	B
		Ke-	dhep			tes-	mak	a-	ku	nya-	wang	slen-dhang	bi-	ru	
.	.	A	B	A	B	A	B	B	A	B	.	5	6	A	B
		ge-	lung-	an-	e	me-	thok	la-	mat-	an	ta-	sik-	an-	e	
.	6	B	.	6A	5	3	2	.	.	5	2	.	.	3	5
		ngang-	go	ke-ba-	yak	wu-	ngu	nyam-	ping	ba-	thik				
2	3	5	2	.	3	5	2	.	3	5	6	3	2	1	
		so-	lah-	e	e-	sem-	e	sla-	ga-	ne	ga-	we	bi-ngung		
.	5	5	.	6	A	6	5	B	A	5	6	5	3	.	2
		nya-	ta	ka-	gu-	na-	ne	ge-	dhe	pa-	e-	dah-e			

Let:

.	5	5	.	6	a	6	5	.	B	.	.	.	B	.	.
		A-	mung	ku-	ci-	wa-	ne	hlo				hlo			

Pos:

5	5	B	B	5	B	B	C	B	A	.	.	.	.	5	5
		A-	nye-	lak-	i	jan-	ji					slen-dhang			
5	5	.	.	1	1	2	3	2	1	5	3	3	3	5	6
		bi-	ru	slen-	dhang	bi-	ru	a-	mung	nge-	nak-	i	a-	ti	
.	A	.	.	A	6	A	5	2	2	2	2	2	.	.	.
				o-	ra	te-	kan	ba-	tin	se-	tya-	mu			
.	.	.	5	.	6	A	A	B	B	.	A	.	.	.	.
				slen-	dhang	bi-	ru								
5	5	B	B	A	6	6	A	.	.	5	3	2	5	3	2
		te-	tep-	a-	na	jan-	ji-	mu		slen-	dhang	bi-	ru		

SEKAR DOLANAN PARIWISATA LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	2	.	.	1	2	e	f	.	2	5	3	.	.	2	1
An-				ja-	jah	de-	sa	mi-	lang			ko-	ri		
.	2	.	.	1	2	e	f	.	2	5	3	.	.	2	6
ka-				la-	mang-	sa-	ne	pa-	ri-	wi-		sa-	ta		
.	.	6	A	.	.	B	A	.	.	5	6	B	A	6	5
	wruh	en-			dah-	e		a-	lam	Nus-	wan-	ta-	ra		
.	.	B	6	A	5	3	2	.	2	5	3	1	1	2	1
	keh	kang		a-	di-	lu-	hung	a-	las	lan	gu-	nung-gu-	nung		

Irama Dados:

.	.	.	.	.	.	.	.	.	2	.	1	.	e	1	f	
								Na-	dyan	bang-	sa					
.	.	.	.	.	2	5	3	.	.	2	.	.	.	.	1	
					man-	ca	ne-		ga-		ra					
.	.	.	.	.	.	.	.	.	2	.	1	.	e	1	f	
								pa-	dha	nggu-	mun					
.	.	.	.	.	2	.	5	.	.	6	1	B	.	A	6	
					pa-	dha			ngu-		ngun					
.	.	.	.	.	.	.	.	.	B	.	A	.	5	.	6	
								Se-	sa-	wang-	an					
.	.	.	.	.	5	6	A	6	.	.	B	A	.	.	6	5
					a-	n	glam-	lam-	i		tan	mbo-		se-	ni	
.	.	.	.	.	.	6	.	6	.	A	.	5	.	3	.	2
					ko-	drat		ing	ka-	wa-	sa					
.	.	.	5	.	6	A	3	.	1	.	1	.	f	2	1	
			ka-		ya	ti-		na-	ta	jan-	ma					

SEKAR DOLANAN MULYA KB LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

.	.	.	.	.	.	3	2	1	.	1	.	.	.	6	A	5
						Pam-	ba-	ngun-	ing			ku-	la-	war-		
.	5	.	.	.	2	3	2	1	.	1	.	.	5	3	5	6
Ga					ba-	kal-	e	tem-	be			a-	weh	ka-	mul-	
.	6	.	.	.	2	2	5	.	.	A	.	6	.	5	.	2
yan					ka-	sa-	ras-		an	ra-		ma	i-			
.	2	.	.	.	.	2	2	1	.	.	3	2	.	.	1	f
bu						mang-	gon	o-		ra	suk-		suk-	an		
.	.	.	.	.	.	1	.	f	.	e	.	2	.	2	.2	2
						cu-	kup		bab	pen-		dhi-	dhik-	an		
.	.	.	.	.	.	5	5	6	.	.	A	6	.	B	.	A

. . . . 5 6 A B B B B C B A 6 5
 yen ta ba- nyu nu- kul- a- ke pa- tri- yot- e

SEKAR DOLANAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

SEKAR DOLANAN BUTA GALAK LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro saking Soentjoko, *Puspasari*, 1975, kaca 10

. . 6 6 6 6 6 2 . 1 2 3 2 6 5 3
 Bu- ta- bu- ta ga- lak so- lah-mu lu- njak-lu- njak

. . 6 6 6 3 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2
 nga-deg jing-karak-jing-karak nyan-dhak kun-ca nu- li nan- dhak

. . 2 1 3 2 1 f . 1 2 3 2 6 5 3
 nga-deg ba- li ma- neh so- lah- mu ting ce- lo- neh

. . 6 6 6 3 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2
 i- ki bu- ron a- pa tak- seng-guh bu- ron kang re- meh

. . . . 6 6 A B B B A 6 3 6 A B
 Hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i

. . . . 6 6 A B B B A 6 3 6 A B
 hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i

. . . . C . A . B . 6 . A . 5
 so- lah- mu kok ngo- no

. 3 3 . 3 6 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2
 he he a- ku we- di a- yo kan- ca pa- dha ba- li

.3 2 .3 2 .3 2 .3 2 . 1 2 3 2 6 5 3
 Ge- lo ka- e ge- lo ka- e mri- pat- e ple- rak- ple- rok

. 3 . 3 . 3 . 3 . 1 2 3 2 6 5 3
 rok rok rok rok ku- lit- e am- beng-ke- rok

. 3 . 3 . 3 . 3 . 6 . A B 6 . 5
 rok rok rok rok mung ku- lit- e

. 3 5 6	. 2 5 3	. . . 1	. 12 1 f
am-	beng	ke-	rok

SEKAR DOLANAN KAUMAN (SAR SUR KULONAN) LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 20

. 6	. A	B	A	6	6	. 3 2	. 2 3 5 6
A Sar-	sur	ku-	lon-	an	mak	A mak ge-	mak- e
re- te-	te	tak-	o-	yak-	e	A tak-	o-
. C	. B	. 6	. 3	. 5	. 3	. 6	. 5
. yen	. ke-	. can-	. dhak	. da-	. di	. ga-	. we
. 2	. 1	. 2	. 3	. 5	. 3	. 2	. 1
. ba-	bo	mes-	thi	ma-	ti	. 2	. 3
. 6	. 5	. 2	. 1	. 3	. 2	. 1	. f
. tak-	ben-	dhil-	e	mi-	mis	. 6	. 6
. 6	. 6	. 6	. 6	. 2	. 6	. 6	. 6
thong	thron-	thong	thron-	thong	dher	thong	thron-
. .	. .	. .	. .	. .	. .	. 6	. 6
. .	. .	. .	. .	. .	. .	. 6	. 6
. 3	. 5	. 6	. 2	. 5	. 3	. 1	. 2
	mi-	mis		we-		si	

SEKAR DOLANAN JAGOWAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 21

. . . .		. A B 6	A A B 6
		Ja- go- wan	ja- go- wan
A A A A	C B 6 5	3 3 3 3	f f 1 2
ja- go-	ne	ja- go	ka- te-
3 . 3 3	f f 1 2	3 . 3 3	f f 1 2
yong yong te	so- ta	sa- te	yong yong te
. . 6 6	A A B B	B A B C	6 6 6 6
pa- ri	a- yam	so- lah- e	a- neng em- ban- an
6 6 3 5	6 5 A 6	6 6 3 5	6 5 A 6
klin- thung ndhangndhut	ndhangndhut creg	klinthung ndhangndhut	ndhangndhut creg
. . A B	. 6 . 5	2 3 5 6	6 6 5 3
ba- lur	ba- lur	si ba- lur	i- kan bi- na- tang
3 3 2 3	5 2 5 3	3 3 2 3	5 2 5 3
klin- thung ndhangndhut	ndhangndhut creg	klin-thung ndhangndhut	ndhangndhut creg
. . . .	. 5 . 6	. A . 5	. 2 . 3
	klin- thung	ndhang-	ndhut
. 2 3 5	. 2 5 3	. . 2	1 2 1 f
	a- ndhang-	ndhut	creg

BAB III

METODE PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN DI SEKOLAH DASAR

A. Pendekatan SAVI

1. Karakteristik SAVI

Ketika belajar seorang siswa tidak hanya menggunakan kemampuan berpikir atau gerak saja, tetapi dalam belajar siswa dituntut untuk menggabungkan kemampuan gerak dan berpikirnya. Gerakan fisik berkaitan dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra pada saat pembelajaran. Kegiatan yang menggabungkan 4 aspek tersebut menurut Meier (2002:91) disebut SAVI. Somatis (S) merupakan belajar dengan bergerak dan berbuat, A (Auditori) adalah belajar dengan berbicara dan mendengar. V (visual) adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Sedangkan I (intelektual) belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Untuk memperoleh pemahaman lebih jelas tentang keempat cara belajar ini akan diuraikan lebih lengkap.

a. Belajar Somatis

“Somatis” berasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh—*soma* (seperti dalam psikosomatis). Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan belajar dengan bergerak dan berbuat. Jadi, belajar somatis berarti belajar dengan indra peraba, kinestetis, praktis –melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Artinya ketika siswa belajar tidak hanya melibatkan otak saja dan tidak ada hubungannya dengan apa yang ada dibawahnya tetapi belajar itu seorang siswa memadukan atau melibatkan otak dan gerakan tubuh.

Belajar somatis diperkuat dengan adanya penelitian neurologis yang telah membongkar keyakinan kebudayaan Barat yang keliru bahwa pikiran dan tubuh adalah dua entitas yang terpisah. Temuan mereka menunjukkan bahwa pikiran tersebar di seluruh tubuh. Intinya tubuh adalah pikiran dan pikiran adalah tubuh. Satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jadi pembelajar somatis itu secara tidak langsung adalah belajar yang menggabungkan antara gerak (melibatkan tubuh) dan intelektual atau otak mereka. Untuk merangsang hubungan pikiran-tubuh, seyogyanya diciptakan suasana belajar yang dapat membuat orang bangkit dan berdiri dari tempat duduk dan aktif secara fisik dari waktu ke waktu.

b. Auditori

Ketika mendengar suara guk-guk, dalam pikiran pasti yang terlintas adalah sosok binatang berkaki empat, memiliki bulu, bisa dijadikan hewan peliharaan. Tidak mungkin yang ada dalam pikiran adalah hewan melata. Dari ilustrasi tersebut yang tergambar bahwa pembelajar auditori memperoleh informasi dengan cara mendengar. Dengan kata lain pembelajar auditori adalah pembelajar yang mendapat pemahaman dari kegiatan yang dilakukan secara lisan.

Belajar auditori merupakan cara belajar standar bagi semua masyarakat sejak awal sejarah. Sebelum Johannes Gutenberg menemukan mesin cetak pada 1440-an, kebanyakan informasi disampaikan dari generasi ke generasi secara lisan. Epos, mitos dan dongeng dalam semua kebudayaan kuno disampaikan melalui tradisi lisan. Dengan kata lain pembelajar auditori mampu belajar dari suara, dari dialog, dari membaca keras, dari menceritakan kepada orang lain apa yang baru saja dialami, didengar atau dipelajari, dari bicara dengan diri sendiri dari mengingat bunyi dan irama.

c. Belajar Visual

Belajar secara visual artinya belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Ketajaman visual lebih menonjol pada sebagian orang. Hal itu karena di dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada indera yang lain. Pada dasarnya setiap orang lebih mudah belajar jika mereka dapat melihat secara langsung objek yang dimaksud. Siswa akan lebih mudah memahami fungsi kendaraan, apabila siswa melihat secara langsung kendaraan yang dimaksud.

d. Belajar Intelektual

Dalam kegiatan belajar, daya intelektual atau kemampuan berpikir seseorang sangat diperlukan. Anak tidak dapat memahami fungsi kendaraan apabila ia tidak mempunyai kemampuan intelektual. Dapat diartikan bahwa intelektual merupakan kegiatan yang dilakukan pembelajar dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalamandan menciptakan hubungan, makna, rencana dan nilai dari pengalaman itu. Dengan kata lain intelektual adalah bagian diri yangmerenung, mencipta, memecahkan masalah dan membangun makna.

2. Sintaks Pendekatan SAVI

Langkah-langkah (sintaks) pendekatan SAVI menurut Meier (2002:91) terdiri dari empat tahap kegiatan pembelajaran yakni persiapan (*preparation*), penyampaian (*presentation*), pelatihan (*practice*), dan penampilan hasil (*performance*). Penjelasan empat tahap kegiatan pembelajaran tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk belajar. Tahap ini penting dalam belajar karena tanpa tahap persiapan pembelajaran akan lambat dan bahkan akan berhenti sama sekali. Jika guru dalam tahap ini mampu mempersiapkan dengan benar maka pembelajaran juga berjalan lancar. Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para siswa. Minat siswa akan timbul apabila guru mampu memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Tahap persiapan dalam pendekatan SAVI mengacu pada somatis yakni untuk menumbuhkan minat belajar siswa harus dilibatkan pada

aktivitas gerak. Strategi yang dapat dipakai untuk menumbuhkan minat adalah dengan cara mengajak siswa belajar sambil bermain.

Tujuan tahap penyampaian adalah membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra dan cocok untuk semua gaya belajar. Dalam tahap ini unsur auditori yang dimanfaatkan berupa penyampaian bahan ajar dilakukan dengan cara siswa diminta mendengarkan informasi yang telah direkam dalam CD, diskusi, dan bertukar informasi.

Tujuan tahap pelatihan adalah membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Cara yang dilakukan untuk membantu siswa dalam menyerap pengetahuan adalah secara visual. Yakni dalam kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan gambar dan tulisan serta kombinasi warna yang mampu menarik minat siswa untuk memperoleh pemahaman baru.

Tujuan tahap penampilan hasil adalah membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Tahap ini dalam pendekatan SAVI dinamakan intelektual, yakni kemampuan siswa untuk menyerap informasi dan pengetahuan melalui kemampuan berpikirnya. Apabila keempat unsur itu semua ada dalam kegiatan pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran yang sebenarnya akan berlangsung.

BAB IV

CONTOH MODEL PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN DI SEKOLAH DASAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Tema / Subtema	: Endhahing Negeriku / Endhahing Keluargaku
Kelas/Semester	: IV / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Jawa Timur sebagai anugerah Tuhan.
- 2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.
- 3.5 Mengenal dan memahami teks tembang dolanan
- 4.5 Melagukan dan mengapresiasi tembang dolanan

III. Indikator

Kognitif

Proses

1. Mengenal teks tembang dolanan
2. Memahami teks tembang dolanan

Produk

1. Mengapresiasi tembang dolanan
2. Melagukan tembang dolanan

Afektif

1. Bekerja sama dalam berdiskusi kelompok dengan baik
2. Memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik

Psikomotor

1. Melagukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

IV. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal tekstembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahamiteks tembang dolanan

Produk

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan

2. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melagukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

V. Materi Pembelajaran

Teks tembang dolanan

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (Teams games tournament)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan Apersepsi	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 4. Guru mendata kehadiran siswa. 5. Guru melakukan apersepsi dengan cara memberikan motivasi agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. 6. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	5 menit
Kegiatan Inti Eksplorasi	7. Guru memberikan rangsangan pertanyaan kepada siswa tentang keluarga 8. Guru memberikan gambar keluarga yang harmonis 9. Guru memberikan cerita tentang keluarga harmonis yang ada di gambar tersebut 10. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa 11. Guru memberikan penguatan terhadap siswa	10 menit

Elaborasi	1. Guru memutar video, siswa diminta memperhatikan 2. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan 3. Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan 4. Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 6. Guru menjelaskan aturan permainan 7. Setelah siswa paham guru memulai permainan 8. Setiap kelompok memilih salah satu anggota menjadi embok atau ketua dan pak empong yang menjadi meja (merangkak) 9. Pemilihan tersebut dilakukan dengan cara hompimpa 10. Semua tangan anggota kelompok ditaruh diatas punggung pak empong, telapak tangan dibuka 11. Lalu embok empong memberikan anting-anting (suweng) kepada anggota yang lain dan dilakukan secara estafet 12. Permainan tersebut dilakukan sambil bernyanyi cublak-cublak suweng hingga beberapa kali nanyian agar waktu mengestafetkan agak lama 13. Setelah lagu berhenti maka semua anggota kelompok harus menggenggamkan tangannya 14. Yang menjadi pak empong harus menebak tangan siapa yang menggenggam anting-anting 15. Jika pak empong salah menebak maka pak empong harus dihukum 16. Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tembang dolanan chandrane adhiku 17. Siswa harus menyimak materi tersebut 18. Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut 19. Guru meminta siswa untuk menceritakan isi lagu dan foto yang telah mereka bawa dari rumah 20. guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan	40 menit
-----------	---	----------

Konfirmasi	21. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 22. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	5 menit
Kegiatan penutup	23. Guru memberikan soal evaluasi 24. Guru memberikan PR 25. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa 26. Guru mengucapkan salam	10 menit

VIII. Sumber Belajar

Sumber

Alat Peraga :

Video, gambar, teks lagu tembang dolanan

IX. Penilaian

Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

✍ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

.....,

.....20 ...

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas 4

.....

NIP :

.....

NIP :

Subtema 1 Endahe Kluwargaku

Tujuan Pembelajaran

Kognitif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal tekstembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahamitekstembang dolanan
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
4. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik



2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

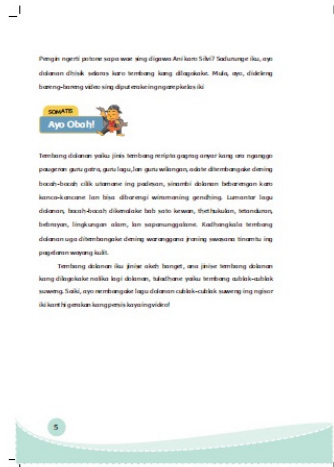
Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melagukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menujukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi

- Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik



- Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar



Model dan Metode Pembelajaran



Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,
Model : TGT (Teams Games Tournament)

- [illegible]

Ing omahmu ana sapa wae?

INTELLEKTUAL
Ayo Mikir ! 

[illegible]

Apa kasenengane bapakmu?

- Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan
- Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Guru menjelaskan aturan permainan
- Setelah siswa paham guru memulai permainan
- Setiap kelompok memilih salah satu anggota menjadi *embok* atau ketua dan *pak empong* yang menjadi meja (merangkak)
- Pemilihan tersebut dilakukan dengan cara hompimpa
- Semua tangan anggota kelompok ditaruh diatas punggung *pak empong*, telapak tangan dibuka
- Lalu *embok empong* memberikan anting-anting (*suweng* kepada anggota yang lain dan dilakukan secara estafet
- Permainan tersebut dilakukan sambil bernyanyi *cublak cublak suweng* hingga beberapa kali nyanyian agar waktu mengestafetkan agak lama
- Setelah lagu berhenti maka semua anggota kelompok harus menggenggamkan tangannya
- Yang menjadi *pak empong* harus menebak tangan siapa yang menggenggam anting-anting
- Jika *pak empong* salah menebak maka *pak empong* harus dihukum dan begitu seterusnya.
- Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tembang dolanan *chandrane adhiku*
- Siswa harus menyimak materi tersebut
- Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut
- Setelah menyanyikan bersama-sama, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang lagu dolanan tersebut.
- Setelah menjawab pertanyaan sesuai gambar, sekarang guru menyuruh siswa mengeluarkan foto yang sudah dibawa dari rumah, kemudian siswa diminta untuk menceritakan isi foto tersebut sesuai dengan contoh.
- Guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa diminta untuk berdiskusi mencari nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan “Cublak-cublak suweng” yang telah dipraktekkan di awal pertemuan tadi. Adapun siswa menulis hasilnya pada papan yang telah disediakan pada halaman 16.

Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Jenis Penilaian

Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

Aspek	Kriteria	Skor
Konsep	* semua benar	4
	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

Penilaian Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

SUBTEMA 2 ENDAHKE SEKOLAHKU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Tema / Subtema Sekolahku	: Endhahing Negeriku / Endhahing Sekolahku
Kelas/Semester	: IV /
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

I. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Jawa Timur sebagai anugerah Tuhan.
- 2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.
- 3.5 Mengenal dan memahami teks tembang dolanan
- 4.5 Melagukan dan mengapresiasi tembang dolanan

II. Indikator

Kognitif

Proses

1. Mengenal teks tembang dolanan
2. Memahami teks tembang dolanan

Produk

1. Mengapresiasi tembang dolanan
2. Melagukan tembang dolanan

Afektif

1. Bekerja sama dalam berdiskusi kelompok dengan baik
2. Memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik

Psikomotor

1. Melagukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Mencatat hal-hal penting berkaitan dengan materi
4. Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

II. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal tekstembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan

Produk

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi dan permainan, siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik

2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

III. Materi Pembelajaran

Teks tembang dolanan

IV. Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (Teams games tournament)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

V. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan Apersepsi	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 4. Guru mendata kehadiran siswa. 5. Guru melakukan apersepsi dengan cara memberikan motivasi agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. 6. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan tembang jawa 7. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	5 menit
Kegiatan Inti Eksplorasi	8. Guru memberikan rangsangan pertanyaan kepada siswa tentang lingkungan sekolah 9. Guru memberikan cerita tentang sekolah 10. Guru memberikan gambar dan siswa mendeskripsikan gambar 11. Guru memberikan penguatan terhadap siswa	10 menit

Elaborasi	12. Guru memutar video, siswa diminta memperhatikan 13. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan 14. Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan 27. Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar 27. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 28. Guru menjelaskan aturan permainan 29. Setelah siswa paham guru memulai permainan 30. Satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa 31. Permainan diawali dengan semua tangan siswa menggenggam dan ditumpuk menjadi satu sambil menyanyikan lagu ndhog ndhogan 32. Tangan siswa yang mendapat bagian paling bawah pecah dan kemudian telapak tangan membuka 33. Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua tangan siswa terbuka 34. Setelah permainan selesai, guru melanjutkan materi 35. Guru memberikan contoh salah satu alat musik tradisional 36. Guru memberikan contoh lagu yang dimainkan menggunakan alat musik suling 37. Guru memberikan pertanyaan 38. Siswa mengerjakan LKS 39. Siswa melakukan instruksi sesuai dengan LKS	40 menit
Konfirmasi	40. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 41. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	5 menit

Kegiatan penutup	42. Guru memberikan soal evaluasi	10 menit
	43. Guru memberikan PR	
	44. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa	
	45. Guru mengucapkan salam	

XI. Sumber Belajar

Sumber

Alat Peraga :

Video, gambar, teks lagu tembang dolanan

XII. Penilaian

Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

✎ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

.....,

.....20 ...

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas 4

.....

NIP :

.....

NIP :

Tujuan Pembelajaran

Kognitif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan

2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
4. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik



3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melagukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik



4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar.



Model dan Metode Pembelajaran



AUDITORIS
Ayo Nyemak !

Sawise nyemek lan ndeleng video mau, saki banjur nggawa kelompok kang anggotane antara 4 nganti 5 bocah, banjur indaka dalan tradhisional ndhak-ndhak kaya pituduh kang wis diandharake ing ndhuwur karo kelompokmu ing ngarep kelas! Yen kelompokmu wis rampung, banjur dijawabake karo kelompok liyane.

AUDITORS
Ayo Nyemak !

Suling yaitu alat musik tradisional yang digawesaka pring dan masih bisa ditemukan ing sapenturu Indonesia. Swane suling iku khas banget, lembut lan bisa dipadhaake karo alat musik liyane kanthi apik. Jaman saiki suling ora mung digawesaka pring, wis akur modifikasi, kayata suling kang digawesaka pematik wis dilapiki supaya tetep ngasilake swara kang merdu.

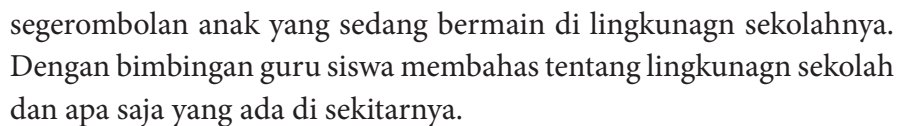
Gambang Suling



62 | | Tembang Dolanan Dan Praktik Pembelajarannya Di Sekolah Dasar

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 2 tentang

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 2 tentang



- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Endahe Negriku dan





- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik sekolah.

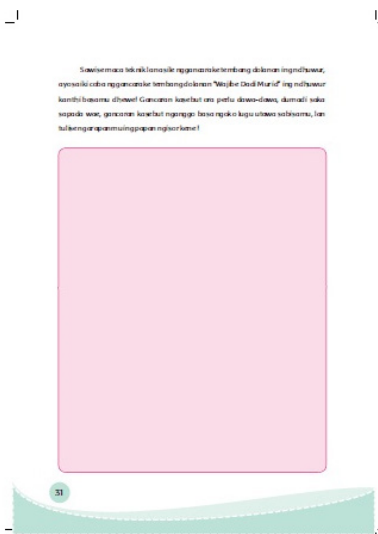
Pertanyaan:

Ing ngendi kowe sekolah?



Sapa wae kancamu ing kelas?

Kepriye kahanane sekolahmu?



Kegiatan Inti

- Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan pada saat di sekolah. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi segala aktivitas dan benda-benda yang digunakan pada saat pelajaran. Setelah itu siswa diajak untuk bermain tembang dolanan “Ndhog-ndhogan” sesuai pada buku halaman 21.
- Guru memutar video, siswa diminta memperhatikan
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan
- Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan
- Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Guru menjelaskan aturan permainan
- Setelah siswa paham guru memulai Permainan.
- Satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa
- Permainan diawali dengan semua tangan siswa menggenggam dan ditumpuk menjadi satu sambil menyanyikan lagu ndhog ndhogan
- Tangan siswa yang mendapat bagian paling bawah pecah dan kemudian telapak tangan membuka
- Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua tangan siswa terbuka
- Setelah permainan selesai, guru melanjutkan materi
- Guru memberikan contoh salah satu alat musik tradisional
- Guru memberikan contoh lagu yang dimainkan menggunakan alat musik seruling
- Siswa harus menyimak materi tersebut
- Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut
- Guru memberikan pertanyaan
- Siswa mengerjakan LKS
- Siswa melakukan instruksi sesuai LKS
- Setelah menyanyikan bersama-sama, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang lagu dolanan tersebut.

- Setelah menjawab pertanyaan sesuai gambar, sekarang guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar kemudian mendeskripsikan sesuai petunjuk.
- Gambar yang disediakan merupakan gambar alat musik yang sesuai dengan tembang dolanan yang sudah dinyanyikan sebelumnya.
- Guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa diminta untuk berdiskusi mencari nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan “Wajib dadi Murid” yang telah dipraktekkan di awal pertemuan tadi. Adapun siswa menulis hasilnya pada papan yang telah disediakan pada halaman 16.

Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Jenis Penilaian

Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

Aspek	Kriteria	Skor
Konsep	* semua benar	4
	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

Penilaian Perfomansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

SUBTEMA 3 ENDAH HE DESAKU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Tema / Subtema	: Endhahing Negeriku / Endahing Desaku
Kelas/Semester	: IV /
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Jawa Timur sebagai anugerah Tuhan.
- 2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.
- 3.5 Mengenal dan memahami teks tembang dolanan
- 4.5 Melagukan dan mengapresiasi tembang dolanan

III. Indikator

Kognitif

Proses

1. Mengenal teks tembang dolanan
2. Memahami teks tembang dolanan

Produk

1. Mengapresiasi tembang dolanan
2. Melagukan tembang dolanan

Afektif

1. Bekerja sama dalam berdiskusi kelompok dengan baik
2. Memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik

Psikomotor

1. Melagukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

IV. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Proses

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal tekstembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan

Produk

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi dan permainan, siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik

2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melagukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menujukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

V. Materi Pembelajaran

Teks tembang dolanan

VI. Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (Teams games tournament)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan Apersepsi	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 4. Guru mendata kehadiran siswa. 5. Guru melakukan apersepsi dengan cara memberikan motivasi agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. 6. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan tembang jawa 7. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	5 menit
Kegiatan Inti Eksplorasi	8. Guru memberikan rangsangan pertanyaan kepada siswa tentang lingkungan sekolah 9. Guru memberikan cerita tentang sekolah 10. Guru memberikan gambar dan siswa mendeskripsikan gambar 11. Guru memberikan penguatan terhadap siswa	10 menit

Elaborasi	12. Guru menampilkan gambar keindahan alam Indonesia 13. Guru memutar video, siswa diminta memperhatikan 14. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan 15. Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan 16. Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar 17. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 18. Guru menjelaskan aturan permainan 19. Setelah siswa paham guru memulai permainan 20. Satu kelompok terdiri dari 4-12 siswa 21. Salah satu anak menjadi yang berdiri ditengah dengan cara hompimpa 22. Siswa yang lain berdiri secara melingar dan memutari si A yang berdiri di tengah 23. Kegiatan tersebut dilakukan sambil bernyanyi tembang jamuran 24. Setelah lagu berhenti, maka siswa A yang berada di tengah tersebut memberikan kata-kata dan siswa yang memutarinya harus memperagakan kata-kata yang diucapkan 25. Jika siswa tidak bisa memperagakan maka siswa tersebut harus berganti posisi berada di tengah 26. Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tentang arti tembung dolanan 27. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan siswa	40 menit
-------------------------	--	------------------------

Konfirmasi	28. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 29. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	5 menit
Kegiatan penutup	30. Guru memberikan soal evaluasi 31. Guru memberikan PR 32. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa 33. Guru mengucapkan salam	10 menit

VIII.Sumber Belajar

Sumber

Alat Peraga :

Video, gambar, teks lagu tembang dolanan

IX. Penilaian

Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

~~✗~~ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

~~✗~~ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

.....20 ...

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....,

Guru Kelas 4

.....
NIP :

.....
NIP :

Tujuan Pembelajaran

Kognitif

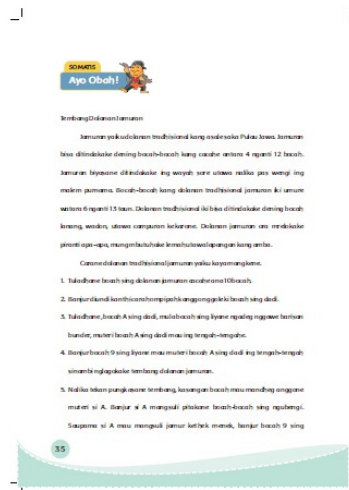
1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
4. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

Afektif



- SOMATE**
Ayo Obah!

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melagukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang



Tembang Dolanan Dan Praktik Pembelajarannya Di Sekolah Dasar || 77

ngaperti si A mau kudu mindakke apa kang dadi wongukure si A, yaku
 tumindak kayadenekehehe.
 6. Sapa beaya sing ora bisa mindakke kaya dene kethok, mula beaya mau sing
 dadi selanjane lan dikapangi beaya 9 sing kudu menang. Nguna terus
 selanjane.
 Ing ngisor iki kuduane tembang dikarene jamuran kang kudu dikapangi
 mindakke dene jamuran.



36

Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (*Teams Games Tournament*)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

Sawetara nyemok lan ndeleng selat mau, wadit banyar nggawes kuduapak
 kang nggawes anahehe 4 nganti 5 beaya, banyar mindakke dene tradhisional
 jamuran kaya pakuhe kangwa dene denehe ing ndeleng kuduapak denehe ing
 nganti kuduhehe kuduapak kangwa denehehe kang kuduapak
 kuduapak.

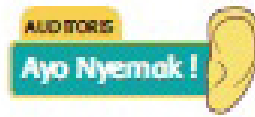


37

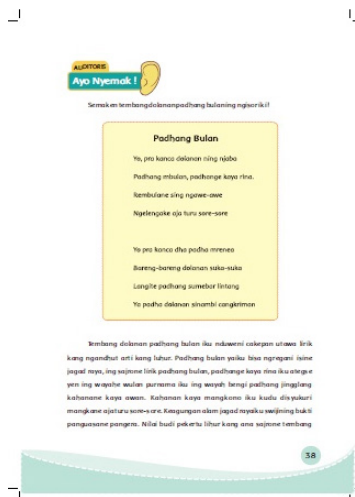
Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 32 tentang keindahan alam sekitar. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang indahnya alam sekitar kita.



- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Endahe Negriku dan judul Subtema Aku lan Desaku.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik lingkungan desa.



Pertanyaan:

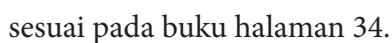
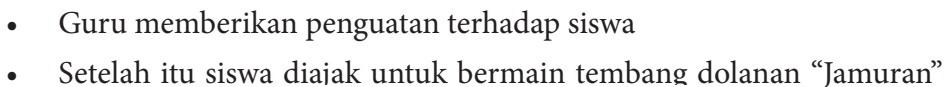
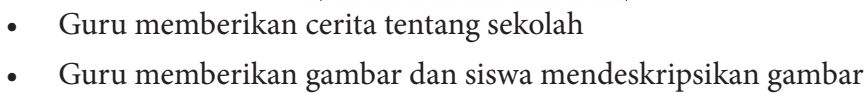
Kowe manggon ing desa endi?



Ing desamu saiki lagi musim apa?

Kepriye kahanane desamu?

Kegiatan Inti



- Guru menampilkan gambar keindahan alam Indonesia
- Guru memutar video, siswa diminta memperhatikan
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan
- Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan
- Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Guru menjelaskan aturan permainan
- Setelah siswa paham guru memulai permainan
- Satu kelompok terdiri dari 4-12 siswa, salah satu anak menjadi yang berdiri di tengah dengan cara hompimpa
- Siswa yang lain berdiri secara melingkar dan memutari si A yang berdiri di tengah
- Kegiatan tersebut dilakukan sambil bernyanyi tembang jamuran
- Setelah lagu berhenti, maka siswa A yang berada di tengah tersebut memberikan kata-kata dan siswa yang memutarinya harus memperagakan kata-kata yang diucapkan
- Jika siswa tidak bisa memperagakan maka siswa tersebut harus berganti posisi berada di tengah
- Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tembang dolanan *padhang mbulan*
- Siswa harus menyimak materi tersebut
- Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut
- Setelah menyanyikan bersama-sama, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang lagu dolanan tersebut.
- Setelah menjawab pertanyaan sesuai gambar, sekarang guru menyuruh siswa mengamati gambar yang ada di halaman 41.
- Setelah mengamati gambar, kemudian Siswa berlatih mengidentifikasi Gambar hewan yang ada di lingkungan Sekitarnya.
- Guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa diminta untuk berdiskusi mencari nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan “Ilir-ilir” yang telah dipraktekkan di awal pertemuan tadi. Adapun siswa menulis hasilnya pada papan yang telah disediakan.

Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Jenis Penilaian

Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

Aspek	Kriteria	Skor
Konsep	* semua benar	4
	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

Penilaian Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Amri. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pengembangan : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat SMP, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, Muslimin. 2001. *Model Pembelajaran Perangkat Menurut Jerolg E. Kemp & Thiagarajan*. Surabaya: Faculty of Matematics and Science University Associates.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: MMU (Mizan Media Utama).
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Peneltian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bandung Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

